

LAPORAN AKHIR MAGANG



Disusun Oleh : Kelompok 3

Fanni Rifqoh	211300245
Ika Noviatun	211300256
Jeni Amelia	211300274
M. Ilham R.R	211300267

**PROGRAM STUDI GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS ALMA ATA**

2023

SURAT PERNYATAAN PELAKSANAAN MAGANG

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ari Sulistyowati, M.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Nama Sekolah : SD N Sembungan

Menyatakan mahasiswa:

NO	NIM	Nama Mahasiswa	Prodi
1	211300245	Fanni Rifqoh	PGSD
2	211300256	Ika Noviatun	PGSD
3	211300274	Jeni Amelia	PGSD
4	211300267	M Ilham R.R	PGSD

Telah melaksanakan magang di sekolah pada tanggal 20 November 2023 sampai dengan 29 November 2023. Demikian pengesahan ini kami berikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 November 2023

Mengetahui
Kepala Sekolah



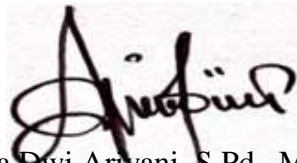
Ari Sulistyowati, M.Pd

Mahasiswa



M Ilham R.R

Dosen Pembimbing Lapangan



Yusinta Dwi Ariyani, S.Pd., M. Pd

SURAT PERNYATAAN PELAKSANAAN MAGANG

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ari Sulistyowati, M.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Nama Sekolah : SD N Sembungan

Menyatakan mahasiswa:

NO	NIM	Nama Mahasiswa	Prodi
1	211300245	Fanni Rifqoh	PGSD
2	211300256	Ika Noviatun	PGSD
3	211300274	Jeni Amelia	PGSD
4	211300267	M Ilham R.R	PGSD

Telah melaksanakan magang di sekolah pada tanggal 20 November 2023 sampai dengan 29 November 2023. Demikian pengesahan ini kami berikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

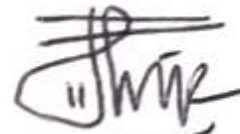
Yogyakarta, 28 November 2023

Mengetahui
Kepala Sekolah




Ari Sulistyowati, M.Pd

Mahasiswa


Fanni Rifqoh

Dosen Pembimbing Lapangan


Yusinta Dwi Ariyani, S.Pd., M. Pd

SURAT PERNYATAAN PELAKSANAAN MAGANG

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ari Sulistyowati, M.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Nama Sekolah : SD N Sembungan

Menyatakan mahasiswa:

NO	NIM	Nama Mahasiswa	Prodi
1	211300245	Fanni Rifqoh	PGSD
2	211300256	Ika Noviatun	PGSD
3	211300274	Jeni Amelia	PGSD
4	211300267	M Ilham R.R	PGSD

Telah melaksanakan magang di sekolah pada tanggal 20 November 2023 sampai dengan 29 November 2023. Demikian pengesahan ini kami berikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 November 2023

Mengetahui
Kepala Sekolah

Ari Sulistyowati, M.Pd

Mahasiswa



Ika Noviatun

Dosen Pembimbing Lapangan



Yusinta Dwi Ariyani, S.Pd., M. Pd

SURAT PERNYATAAN PELAKSANAAN MAGANG

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ari Sulistyowati, M.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Nama Sekolah : SD N Sembungan

Menyatakan mahasiswa:

NO	NIM	Nama Mahasiswa	Prodi
1	211300245	Fanni Rifqoh	PGSD
2	211300256	Ika Noviatun	PGSD
3	211300274	Jeni Amelia	PGSD
4	211300267	M Ilham R.R	PGSD

Telah melaksanakan magang di sekolah pada tanggal 20 November 2023 sampai dengan 29 November 2023. Demikian pengesahan ini kami berikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 November 2023

Mengetahui
Kepala Sekolah



Ari Sulistyowati, M.Pd

Mahasiswa

Jeni Amelia

Dosen Pembimbing Lapangan

Yusinta Dwi Ariyani, S.Pd., M. Pd

PENGESAHAN

Bismillahirrahmannirrahim

Setelah diadakan pengarahan, koreksi, dan perbaikan seperlunya terhadap Laporan Magang tahun 2023 yang disusun oleh :

NO	NIM	Nama Mahasiswa	Prodi
1	211300245	Fanni Rifqoh	PGSD
2	211300256	Ika Noviatun	PGSD
3	211300274	Jeni Amelia	PGSD
4	211300267	M Ilham R.R	PGSD

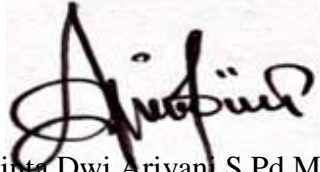
Lokasi/Sekolah : SDN Sembungan

Alamat Sekolah :Sembungan ,Bangunjiwo,Kec.Kasih, Kab. Bantul

Maka dipandang telah memenuhi persyaratan untuk diajukan kepada pengelola Magang Universitas Alma Ata. Demikian pengesahan ini kami berikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 November 2023

Dosen Pembimbing Lapangan



Yusinta Dwi Ariyani,S.Pd,M.Pd

Guru Pembimbing



Mariyani,S.Pd

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Ari Sulistyowati,M.Pd

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga Laporan Magang di SDN Sembungan dapat terselesaikan dengan baik. Dalam penyusunan laporan magang ini banyak pihak yang telah membantu, oleh karena itu tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Kepada orang tua dan keluarga yang telah banyak memberikan semangat dan motivasi dapat menyelesaikan laporan magang ini.
2. Ibu Yusinta Dwi Ariyani, S.Pd.,M.Pd. sebagai dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan saran serta mengarahkan laporan penulisan hingga selesai.
3. Ibu sebagai pembimbing lapangan yang telah memberikan arahan untuk menyelesaikan laporan.
4. Seluruh warga sekolah SDN Sembungan yang sudah membantu dalam menyelesaikan laporan ini dengan tepat waktu.
5. Teman-teman kelompok 3 magang dan teman-teman PGSD 2021 yang sudah saling kerjasama dan saling support satu samalain.

Akhir kata, penulis berharap semoga laporan magang ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat menjadi gambaran untuk kemajuan laporan ini.

Yogyakarta, 28 November 2023

Penulis

DAFTAR ISI

LAPORAN AKHIR MAGANG	i
PENGESAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Magang.....	2
BAB II.....	4
INFORMASI UMUM TEMPAT MAGANG SEKOLAH.....	4
A. Visi,Misi Dan Tujuan Sekolah	4
B. Organisasi Sekolah.....	7
C. Sumber Daya Manusia Di Sekolah	8
D. Sarana dan Prasarana	8
E. Prestasi Sekolah Dan Kegiatan Mendukung	9
BAB III	12
HASIL KEGIATAN MAGANG	12
A. Hasil Observasi (Kelompok).....	12
B. Hasil Observasi Individu	19
BAB IV	25
PENUTUP.....	25
A. Kesimpulan.....	25
B. Saran.....	26
LAMPIRAN.....	28

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Prestasi SD N Sembungan	10
Tabel 2. 2 kegiatan pendukung	11

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Penerjunan Magang	92
Gambar 2 Hari 1 Observsi Kelas 3	92
Gambar 3 Hari ke 2 Observasi Kelas 2	92
Gambar 4 Hari ke 3 Observasi Kelas 4	93
Gambar 5 Hari Ke 4 Kegiatan Senam	93
Gambar 6 Hari ke 5 Observasi Kelas 6	93
Gambar 7 Hari ke 6 Observasi Kelas 3	93
Gambar 8 Penarikan Magang	93
Gambar 9 Halaman Sekolah	94
Gambar 10 Ruang Kepala Sekolah	94
Gambar 11 Kantor Guru	94
Gambar 12 Musola	94
Gambar 13 Kamar Mandi	94
Gambar 14 Ruang Komputer	94
Gambar 15 UKS	95
Gambar 16 Laboratorium	95
Gambar 17 Ekstrakulikuler Tari	95
Gambar 18 Estrakulikuler Pramuka	95
Gambar 19 Ekstakulikuler Karawitan	95
Gambar 20 Ekstrakulikuler Drumband	95
Gambar 21 LKPD kelas 3	96
Gambar 22 LKPD kelas 6	96
Gambar 24 LKPD kelas 4	96
Gambar 23 LKPD kelas 2	96
Gambar 25 Rak piala Dan Visi Misi	97
Gambar 26 Poster budaya 5 SMT	97
Gambar 27 Literasi non	97
Gambar 28 Senam jum'at	97
Gambar 29 Jum'at Bersih dan infaq	98
Gambar 30 Shalat berjamaah	98
Gambar 31 Baris sebelum masuk kelas	98
Gambar 32 Siswa membawa	98
Gambar 33 Siswa sedang piket	98
Gambar 34 Proses pembelajaran kelas 1	98
Gambar 35 Kelas 5	99
Gambar 36 Upacara 17 Agustus	99
Gambar 37 Kerja bakti	99
Gambar 38 Qurban di SD N Sembungan	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pendidikan di perguruan tinggi menuntut pencapaian kompetensi mahasiswa secara optimal, baik dalam hal sikap, pengetahuan, maupun ketrampilan. Pada Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) tuntutan nya lebih banyak lagi, karena LPTK tidak hanya mngemban tanggung jawab untuk menghasilkan lulusan yang berkompeten pada bidangnya akan tetapi juga mempersiapkan mereka menjadi tenaga profesional di bidang penddikan.

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Alma Ata merupakan salah satu LTPK yang bertujuan untuk menghasilkan para calon sarjana pendidikan. Untuk itu FITK bertanggungjawab untuk membekali para lulusannya dengan berbagai kompetensi, dari penguasaan bidang studi, landasan keilmuan mendidik, hingga strategi menerapkannya secara profesional dilapangan..

Salah satu cara yang dapat di tempuh untuk memaksimalkan. pencapaian penguasaan yang dimaksud adalah melalui magang. Magang adalah pembelajaran dengan berbuat (*learning by doing*) yang memungkinkan pembentukan keterampilan, pengetahuan, dan sikap secara makasimal. Magang merupakan upaya pengenalan secara dini (*early exposure*) mahasiswa kepada sekolah/madrasah.

Melalui magang, diharapkan mahasiswa memiliki pengalaman awal yang dibutuhkan dalam membangun jati diri pendidik, memantapkan kompetensi sesuai bidang studi, mengembangkan perangkat pembelajaran dan kecakapan pedagogis dalam membangun bidang keahlian pendidikserta sikap yang dibutuhkan melalui pengalaman menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang ditugaskan termasuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dilapangan. Oleh karena itu. magang dilaksanakan secara gradual/berjenjang untuk mengimplementasikan hasil belajar setiap semester.

Berbeda dengan program pengalaman lapangan (PPL) yang selama ini dilaksanakan, magang tidak menekankan pada penguasaan keterampilan mengajar melaikan lebih menekankan pada pemahaman dan penguasaan menyeluruh terhadap situasi dan kondisi di sekolah/madrasah, baik diluar maupun di dalam kelas.

Sejalan dengan hal itu dan seiring dengan kebijakan penerapan kurikulum berbasis KKNI, maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Alma Ata menetapkan magang sebagai bagian integral kurikulum yang wajib bagi mahasiswa mulai angkatan 2021.

B. Tujuan Magang

Program magang bertujuan untuk membangun landasan jati diri pendidik melalui beberapa bentuk kegiatan di Sekolah Dasar sebagai berikut:

1. Pengamatan kultur sekolah :
 - a. Pengamatan kultur sekolah berbasis Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).
 - b. Pengamatan kultur sekolah berbasis Profil Pelajar Pancasila (PPP).
2. Pengamatan pembiasaan sikap positif pada kegiatan pembelajaran.
3. Pengamatan kegiatan belajar dan mengajar di Sekolah dan kompetensi professional.
4. Pengamatan struktur organisasi dan tata kerja (SOTK).
5. Pengamatan pengelolaan pendidikan.
6. Pengamatan peraturan dan tata tertib sekolah.
7. Pengamatan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.
8. Pengamatan kegiatan kokurikuler di sekolah.
9. Pengamatan kompetensi dasar pedagogik guru.
10. Pengamatan kompetensi dasar kepribadian.
11. Pengamatan kompetensi dasar sosial.
12. Perangkat pembelajaran rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
13. Analisis perangkat pembelajaran lembar kerja peserta didik (LKPD)
 - a. Analisis perangkat pembelajaran lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis K - 13
 - b. Analisis perangkat pembelajaran lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis Kumer
14. Analisis perangkat pembelajaran media pembelajaran.
 - a. Analisis perangkat pembelajaran media pembelajaran (K 13)
 - b. Analisis perangkat pembelajaran media pembelajaran (Kumer)
15. Analisis perangkat pembelajaran bahan ajar.
 - a. Analisis perangkat pembelajaran bahan ajar (K 13)

b. Analisis perangkat pembelajaran bahan ajar. (Kumer)

16. Pengamatan proyek penguatan pelajar Pancasila

BAB II

INFORMASI UMUM TEMPAT MAGANG SEKOLAH

A. Visi, Misi Dan Tujuan Sekolah

1. Visi Sekolah

Visi SDN Sembungan yaitu “ Terwujudnya peserta didik yang bertaqwa, cerdas, kreatif, berbudaya dan berkarakter Pancasila”

2. Misi Sekolah

Misi SDN Sembungan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan amalan tuntunan agama dengan tertib serta semangat toleransi kehidupan beragama yang tinggi;
- b. Mengoptimalkan proses sehingga hasil belajar meningkat, diantaranya melalui penerapan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi, kegiatan sekolah yang menyenangkan, pelaksanaan kegiatan les, dan kegiatan ekstrakurikuler.
- c. Mengembangkan ketrampilan peserta didik melalui pendidikan *life skill*;
- d. Meningkatkan motivasi dan mengembangkan potensi peserta didik dalam rangka membentuk pribadi yang berkarakter Pancasila;
- e. Mengimplementasikan nilai – nilai budaya melalui penanaman Pendidikan Karakter secara integral pada semua mata pelajaran;

3. Tujuan Sekolah

Tujuan yang diharapkan oleh SD Negeri Sembungan dalam implementasi kurikulum sebagai bentuk dan cara mewujudkan misi sekolah mengacu pada pendidikan Nasional dan diturunkan pada tujuan jangka panjang , jangka menengah, jangka pendek sebagai berikut:

a. Tujuan Nasional

Pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan memiliki budi pekerti yang luhur.

b. Tujuan Jangka Panjang (4 tahun ke depan)

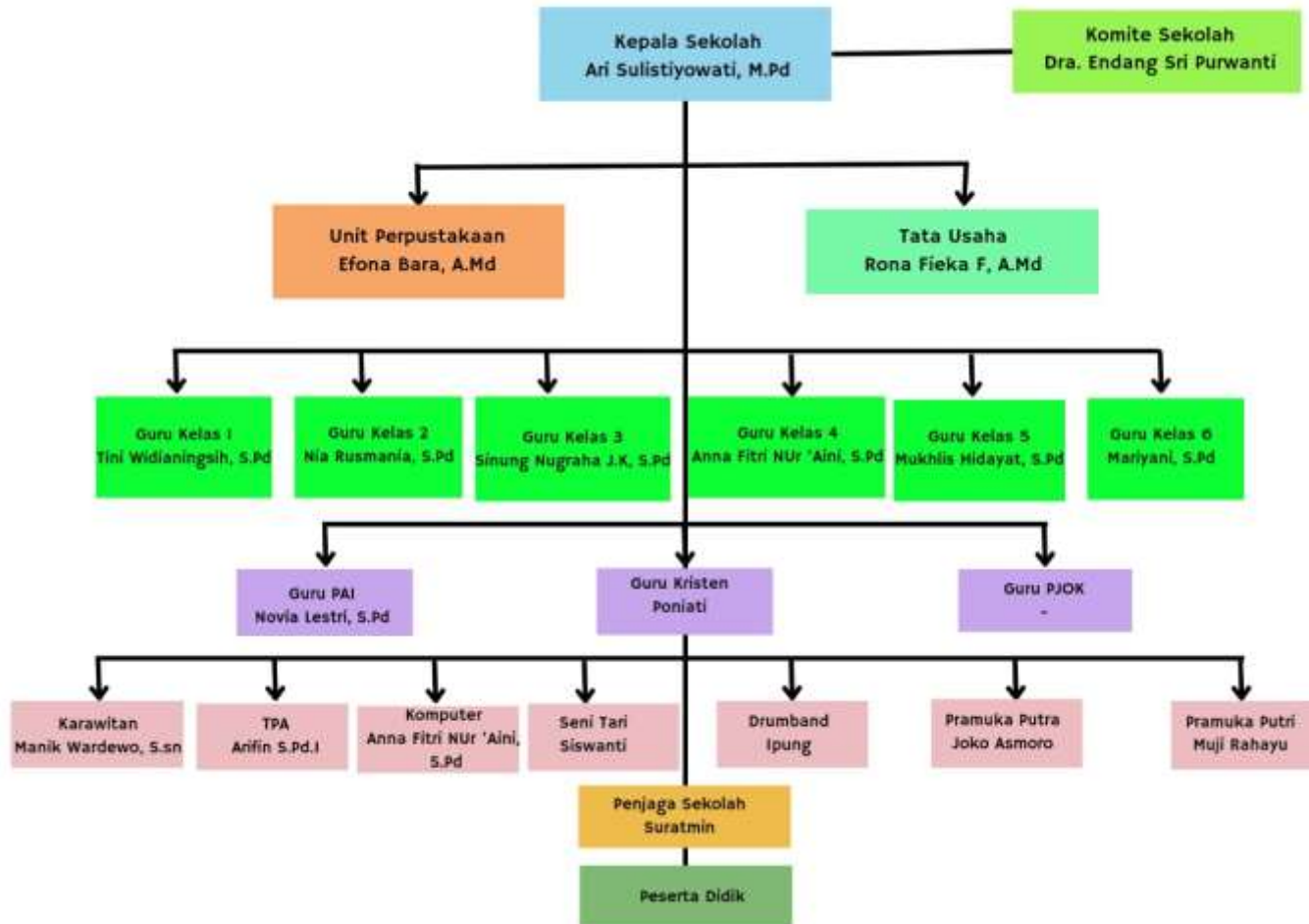
- 1) Merancang pembelajaran dengan model pembelajaran yang menjadi ciri khas sekolah.

- 2) Membentuk peserta didik yang berakhlak mulia dan selalu peduli sosial dalam toleransi beragama;
 - 3) Menjalin kerjasama dengan pihak luar (sanggar, perguruan tinggi, dunia usaha, dan industri) untuk melengkapi program sekolah yang memfasilitasi berbagai keragaman potensi, minat, dan bakat peserta didik ;
 - 4) Mampu menempatkan diri, sebagai sekolah yang mengembangkan pendidikan berbasis budaya;
 - 5) Melestarikan lingkungan sekolah melalui penghijauan di lingkungan sekolah dan penanaman pohon.
 - 6) Melaksanakan pembelajaran berprofil pelajar Pancasila,
- c. Tujuan Jangka Menengah (2-3 tahun ke depan)
- 1) Pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perbedaan kemampuan kognitif peserta didik dengan mengarahkan pada ketrampilan dan kecakapan hidup sesuai bakat dan minatnya;
 - 2) Sekolah mampu melaksanakan penilaian secara akuntabel dan valid;
 - 3) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menghafal surat - surat pendek ;
 - 4) Membudayakan Gerakan kebersihan sebagian dari iman;
 - 5) Meningkatkan kecintaan dan kebanggaan terhadap budaya dan lingkungan;
 - 6) Melakukan kerjasama dengan *stakeholder* daerah dan pemerintah untuk merancang program pembelajaran berbasis ilmu teknologi dan informatika;
 - 7) Memotivasi peserta didik untuk menggagas inovasi sederhana untuk memberikan solusi dalam kehidupan;
 - 8) Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang optimal dalam mengembangkan prestasi sesuai bakat, minat, dan potensi peserta didik.
- d. Tujuan Jangka Pendek (1 tahun ke depan)
- 1) Menyelenggarakan pembelajaran yang kontekstual yang menyenangkan sesuai dengan napas pendidikan ramah anak yang disesuaikan dengan potensi yang dimiliki sekolah;
 - 2) Melaksanakan pembelajaran HOTS yang berbasis literasi dan numerasi untuk memperkuat kemampuan bernalar kritis dan kreativitas peserta didik;

- 3) Mengembangkan potensi peserta didik baik dalam bidang akademik dan non akademik.

B. Organisasi Sekolah

Struktur organisasi SD Negeri Sembungan periode 2023



C. Sumber Daya Manusia Di Sekolah

1. Guru

Guru di SDN Sembungan, sebagai berikut:

- a. Guru wali kelas : 6 guru
- b. Guru Mata Pelajaran : 3 guru
- c. Kepala sekolah : 1 orang

Jadi total guru di SD N Sembungan ada 10 guru sudah termasuk kepala sekolah

2. Siswa

Siswa di SDN Sembungan, sebagai berikut:

- a. Pada kelas 1 terdapat 16 anak (perempuan: 10 anak dan laki-laki: 6 anak)
- b. Pada kelas 2 terdapat 14 anak (Perempuan: 4 anak dan Laki-laki: 10 anak)
- c. Pada kelas 3 terdapat 17 anak (Perempuan: 5 anak dan Laki-laki: 12 anak)
- d. Pada kelas 4 terdapat 17 anak (perempuan: 6 anak dan Laki-laki : 11 anak)
- e. Pada kelas 5 terdapat 29 anak (Perempuan: 13 anak dan Laki-laki: 16 anak)
- f. Pada kelas 6 terdapat 22 anak (Perempuan: 11 anak dan Laki-laki: 11 anak)

Jadi total seluruh siswa SD N Sembungan ada 115 siswa,. Siswa laki – lakinya berjumlah 66 siswa, sedangkan untuk siswinya berjumlah 49 siswi.

3. Tenaga Pendidikan

Pada SD Sembungan terdapat 1 orang pengelola Tata Usaha, 1 orang penjaga perpustakaan, dan 1 orang penjaga kebersihan sekolah

D. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di SDN Sembungan yaitu ruang kepala sekolah, ruang guru, perpustakaan, uks, mushola, kamar mandi, ruang komputer, koperasi sekolah, Dan di dalam ruang kelas tersedia dispenser, galon, gelas dan mangkok yang bertujuan untuk menghemat penggunaan plastik jadi ketika anak ingin membeli makanan dapat memakai wadah tersebut kemudian setelah selesai dapat di cuci kembali.

E. Prestasi Sekolah Dan Kegiatan Mendukung

1. Prestasi Sekolah

No	Nama Siswa	Jenis Kegiatan	Prestasi yang dicapai	Tahun	Tingkat	Dokumentasi
1	Rasya Hafizh Kusuma	OSN Matematika	Juara III	-	Kabupaten	-
2	Hafizah Al – Faudah	MTQ	Juara III	Agustus 2023	Kapanewon	
3	Fauzia Fayrus Nafisah	Jogjakarta Internasional Open	Juara II	September 2023	Provinsi	

4	Fauzia Fayrus Nafisah	Kejurnas Taekondow Grade – C Walikota Cup	Juara III	18- 19 November 2023	Nasional	
5	Rizki Ridho Wijaya	Kejuaraan Karate Inkai Sleman Open Jogja - Jateng	Juara II Kata	4 November 2023	Provinsi	
6	Rizki Ridho Wijaya	Kejuaraan Karate Inkai Open Bantul	Juara III Kata Perorangan	11- 12 Februari 2023	Kabupaten	-

Tabel 2. 1 Prestasi SD N Sembungan

2. Kegiatan Pendukung

No	Hari	Kegiatan	Kelas	Waktu
1	Senin	Karawitan	4	13.00-14.10
		Komputer	5	13.00-14.10
2	Selasa	Drumband	4 dan 5	13.35-14.10
		Karawitan	6	13.00-14.10
3	Rabu	Literasi Membaca	3	15 Menit
		TPA	Seluruh Kelas	30 enit
4	Kamis	Komputer	4	13.35-14.10
		Karawitan	5	13.35-14.10
5	Jumat	Tari	1,2 dan 3 4 dan 5	12.25-13.00 13.35.14.10
		Pramuka	3,4 dan 6	15.30-17.00

Tabel 2. 2 kegiatan pendukung

BAB III

HASIL KEGIATAN MAGANG

A. Hasil Observasi (Kelompok)

Form 6 : Hasil pengamatan kultur

1. Pengamatan kultur sekolah berbasis Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

Di SDN Sembungan menggunakan K 13 di terapkan di kelas 3 dan 6 yaitu menggunakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) lebih menekankan ke karakternya seperti guru dan siswa sudah datang tepat waktu namun ada beberapa siswa yang terlambat. Untuk penggunaan seragam sekolah sudah sebagian guru dan siswa menggunakan pakaian sesuai dengan harinya, namun ada siswa tidak mengenakan pakaian yang sesuai harinya dan guru di SDN Sembungan juga sudah mencerminkan hidup sederhana dalam kelas dan sekolah. Adanya penerapan penggunaan seragam yang membuat guru dan siswa terlihat lebih rapi. Selain berpakaian rapi di SDN Sembungan mementingkan adab dengan 5S dan pembiasaan budaya bertutur kata sopan dan santun meski ada siswa yang tidak melaksanakannya. Selain program 5S terdapat program keagamaan seperti program zakat.

program amal jum'at,tadarus,pesantren kilat,qurban. Untuk program zakat dilakukan terakhir masuk sekolah sebelum libur lebaran . Zakat biasanya berupa uang. Program amal jum'at SDN Sembungan belum efektif di setiap kelas karena terdapat kegiatan senam jum'at dan jum'at bersih dilakukan setiap pagi. Untuk program tadaruz sudah dilakukan di lakukan dari kelas 1 – 6 dari jam ke – 0 / sebelum pembelajaran di mulai selama 30 menit sering disebut TPA. Pesantren kilat di SDN Sembungan sudah di lakukan seluruh siswa dan guru saat bulan Ramadhan. Program qurban di SDN Sembungan sudah ada dilakukan seluruh warga sekolah.

Di SDN Sembungan setiap hari senin sudah melakukan upacara bendera selain itu juga melaksanakan upacara hari besar seperti 17 Agustus dan hari besar lainnya. Untuk siswa juga ada pembiasaan berbaris sebelum masuk ke dalam kelas untuk bersalaman dengan guru.Saat di kelas siswa sudah meminta izin untuk pergi ke kamar mandi, siswa non muslim ijin ke perpustakaan saat pembelajaran agama. Di

SDN Sembungan guru dan siswanya sebagian sudah menerapkan gerakan cuci tangan . untuk sebagian siswa sudah membawa tempat makan dan minum sendiri.

Selain program keagamaan terdapat program 5K, namun untuk program tersebut belum dapat sepenuhnya terlaksana seperti kebersihan masih kurang di ruang kelas masih terdapat sampah .Ketertiban masih kurang ada beberapa anak yang masih suka keluar dan jalan – jalan saat jam pelajaran. masih kurang ada beberapa di ruang kelas yang berantakan. Untuk keamanan dan kekeluargaan sudah dilaksanakan dengan baik. Untuk program piket di SD N Sembungan sudah ada dan dilaksanakan setiap harinya sebelum pembelajaran di mulai oleh siswa. Di SDN Sembungan belum ada program dokter kecil yang membantu siswa jika pada saat upacara bendera ada yang merasa sakit. Ketika akhir semester biasanya sekolah melaksanakan program class meeting yang sudah dilaksanakan seperti pada 17 agustusan. Namun, di SDN Sembungan Gerakan literasi non pembelajaran yang berisi nilai – nilai karakter sudah diterapkan dan wajib buat semua kelas untuk K 13 kelas 3 dan 6 ,tetapi untuk kelas 3 sebagian siswa ada yang belum lancar membaca dari hari senin sampai kamis dan literasi non pembelajaran berbasis kearifan lokal belum ada.

2. Pengamatan kultur sekolah berbasis Profil Pelajar Pancasila (PPP).

Di SDN Sembungan menggunakan Kurikulum Merdeka (Kumer) di terapkan di kelas 1,2,4,5 .Ciri khas dari kumer adalah Profil Pelajar Pancasila (PPP). Untuk penerapan PPP sendiri sama dengan kurikulum sebelumnya, namun ini semua diperkuat dengan nilai pancasila seperti melakukan apel setiap hari senin, menjawab salam dari guru, sebelum melakukan pembelajaran berdoa , guru dan siswa saling menghargai, guru mengajarkan sikap tolong menolong, budaya bertutur kata sopan dan santun, budaya membuang sampah pada tempatnya, adanya piket kelas, program kerja bakti , struktur organisasi kelas, membiasakan meminta izin saat keluar kelas, budaya saling menyapa atau mengucapkan salam secara sopan ,menerapkan kebiasaan infaq, shalat berjam'ah, membawa tempat makan dan minum, kegiatan pramuka, peringatan hari nasional sudah terlaksana namun ada yang tidak mematuhi.

Di SDN Sembungan siswa 1,2 sudah aktif dalam mengikuti pembelajaran dan dapat mengidentifikasi informasi, mengembangkan materi menjadi ide kreatif, mengemukakan pendapat secara kreatif sudah, siswa sudah mampu mengerjakan tugas dengan tepat, sesuai dengan cara berfikir kreatif mereka. Siswa 4,5 sudah aktif dalam mengikuti pembelajaran dan dapat mengidentifikasi informasi, mengembangkan materi menjadi ide kreatif, mengemukakan pendapat secara kreatif sudah, siswa sudah mampu mengerjakan tugas dengan tepat, sesuai dengan cara berfikir sesuai dengan pemahaman mereka sehingga dapat memunculkan pemikiran yang kreatif. Perbedaan yang terdapat Dinilai PPP yaitu dilaksanakan kegiatan menari tradisional pada fase tertentu seperti di kelas 2 tari profil pelajar Pancasila.

Form 7 : Pengamatan pembiasaan sikap positif dalam kegiatan pembelajaran di SD

Sembungan yang

Pembiasaan sikap positif sudah terlaksana dan sudah diterapkan oleh siswa dari mencium tangan guru, memperhatikan Guru saat menjelaskan, jika keluar izin terlebih dahulu kepada guru seperti izin kamar mandi, cuci tangan, yang berbeda agamanya ke perpustakaan, menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dengan antar teman maupun dengan guru, menaati peraturan sekolah, berkata jujur di saat mengerjakan tugas, bertanggung jawab atas apa yang dilakukan dan memiliki budaya mengajak kebersihan, dan untuk praktek kerjasamanya sudah terlaksana antara guru dan siswa di saat guru meminta tolong kepada siswa untuk membawakan ketika guru meminta bantuan siswa untuk menghapus tulisan dipapan tulis agar siap digunakan dalam pembelajaran dan praktik kerjasama antara siswa dan siswa juga sudah terlaksana seperti kerjasama antar saat piket kelas. Namun dari pembiasaan positif di atas ada beberapa siswa yang tidak melaksanakannya.

Form 8 : Pengamatan kegiatan belajar dan mengajar di sekolah dan kompetensi

professional

Di SD Negeri Sembungan, guru berhasil menunjukkan keterampilan manajemen kelas yang sangat baik, menciptakan lingkungan pembelajaran yang terstruktur dan kondusif. Dengan kesesuaian Kurikulum Merdeka, guru secara

disiplin mengisi RPP sebelum setiap sesi pembelajaran, menandakan persiapan matang sebelum memasuki kelas. Meskipun demikian, perlu diperhatikan penyesuaian metode pembelajaran untuk menerapkan pendekatan berdiferensiasi yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa yang beragam. Dalam upaya menanamkan nilai Profil Pelajar Pancasila (PPP), guru berhasil menciptakan lingkungan yang kritis dan mandiri, mencerminkan komitmen terhadap pembentukan karakter positif. Penguasaan materi oleh guru terlihat sangat baik, memastikan pemahaman siswa sebelum materi disampaikan. Selain itu, guru telah menunjukkan keterampilan dalam menyusun metode pembelajaran, terutama dengan penerapan metode drill and practice. Kemampuan untuk menyampaikan materi dengan baik juga termanifestasi, dengan penjelasan yang jelas dan memastikan pemahaman siswa.

Guru mampu mengalokasikan waktu pembelajaran secara efektif, menciptakan suasana pembelajaran yang terstruktur. Penerapan pembelajaran student-centered terlihat dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapat, menciptakan interaksi yang aktif. Secara keseluruhan, evaluasi di akhir pembelajaran telah dilakukan dengan baik, memastikan pemahaman siswa. Motivasi kepada siswa juga terimplementasi, terutama dalam hal larangan dan akibat membuli teman. Guru menggunakan sarana dan prasarana penunjang dengan baik, mengintegrasikan media relia dan lingkungan sekitar dalam pembelajarannya. Namun, perlu perhatian lebih lanjut dalam mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan. Evaluasi terhadap hal ini perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di masa mendatang.

From 9 : Pengamatan struktur organisasi dan tata kerja

Secara keseluruhan di SD Sembungan sudah ada struktur organisasi dan tata kerja. Selain itu, juga sudah ada Visi dan misi sekolah yang sudah dipaparkan ataupun disosialisasikan dengan wali murid. Untuk program sekolah sudah terlaksana dengan baik juga karna dikoordinasikan dengan wali murid peserta didik. Kemudian untuk sarana dan prasarana di SD Sembungan bisa dibilang cukup memadai. Untuk peralatan atau media pembelajarannya hampir sudah terdapat semuanya, hanya

mungkin saja perlu ditambahkan fasilitas penunjang lainnya yang berbaur dengan teknologi misalnya lcd dan layar monitor pada setiap kelasnya.

Untuk kondisi lingkungan sekitar di SD Sembungan juga bagus, mungkin perlu tambahan yaitu tanaman /pohon supaya tetap terasa sejuk. Secara keseluruhan sarana dan prasarana di SD Sembungan bisa dikatakan hampir lengkap,hanya saja untuk bagian kantin bisa diadakan dengan berjualan makanan ringan/ jajan pasar yang harganya murah sesuai dengan uang saku anak-anak

Form 10 : pengamatan pengelolaan pendidikan

Pada SD Sembungan Untuk bagian pengelolaan kesiswaan sudah sesuai dengan kriteria yang berlaku yang dimulai dari masa penerimaan siswa baru hingga masa orientasi siswa. Selain itu juga sudah tersedia absensi yang terdapat pada masing-masing kelas baik dari kelas 1 sampai dengan Kelas 6. Untuk kegiatan ekstrakurikuler tersendiri juga sudah terlaksana dengan baik. Di SD Sembungan terdapat ekstrakurikuler diantaranya: karawitan, Pramuka, drumband, dan juga tari.Kemudian untuk kegiatan ekstrakurikuler tersebut biasanya guru mendokumentasikan kemudian di share melalui WhatsApp. Secara keseluruhan di SD Sembungan dalam proses pembelajaran sudah sesuai, guru juga sudah menyiapkan perangkat pembelajaran yang mendukung guna memperlancar pembelajaran yang akan berlangsung.

Form 11 : Pengamatan peraturan dan tata tertib sekolah

DI SDN Sembung telah menyediakan tata tertib sekolah yang terpasang pada ruang sekitar kepala sekolah. Kemudian di SDN Sembungan juga telah tata tertib kelas dan tata tertib untuk tenaga pendidik dan kependidikan yang terpasang pada ruang kelas dan ruang guru. Di SDN Sembungan juga menyediakan bimbingan konseling yang di ampu oleh wali kelas masing-masing. Tersedia juga wakil bidang kesiswaan dan adapun sanksi pada siswa yang melanggar aturan di sekolah.

Form 12 : Pengamat kegiatan ekstrakurikuler di sekolah

Di SDN Sembungan telah memfasilitasi siswa dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang beragam dan bermanfaat untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan siswa. Dan terdapat jadwal kegiatan ekstrakurikuler siswa yang tertempel di dinding kelas dan ruang guru. Dan sebelum melakukan kegiatan ekstrakurikuler siswa mendapatkan pembinaan terlebih dahulu. Dan terdapat guru yang menjadi guru pembina kegiatan. Serta setiap siswa diwajibkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Dan sebelum mengikuti kegiatan ekstrakurikuler siswa di biasakan untuk menerapkan nilai PPP.

Form 13 : Pengamat kegiatan kulikuler di sekolah

Pada SDN Sembungan telah memfasilitasi banyak sekali kegiatan kokurikuler. Kemudian siswa diwajibkan mengikuti seluruh kegiatan kurikuler yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berfikir, ketrampilan mereka dalam mengikuti kegiatan tersebut. Kegiatan tersebut terdapat yang langsung selepas selesai pembelajaran dan adapun yang dilakukan sepulang mereka dari rumah. Contohnya tari yang langsung dilakukan pada siang hari, sedangkan pramuka dilakukan pada sore hari.

Form 14 : Pengamatan kompetensi dasar pedagogik guru

Pada siswa kelas 1 dan 2 yang sudah menggunakan kurikulum merdeka mereka terdapat pembelajaran diluar sekolah yaitu seperti kunjungan ke kebun binatang hal tersebut dilakukan sebagai diferensiasi pembelajaran yang dilakukan oleh sekolah untuk mengenalkan kepada siswa terhadap aspek fisik, sosial, kultur, emosional dan intelektual. Kemudian guru juga memahami dengan jelas terkait teori atau materi yang disampaikan. Guru juga melakukan pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa sehingga tidak membuat siswa yang kesulitan dalam pembelajaran dipaksa untuk ikut bisa. Dengan dilakukannya karakteristik siswa tersebut guru mampu mengetahui perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan siswa. Tetapi adapun guru yang belum memberikan pembelajaran yang inovatif dan terkesan membosankan bagi siswa.

Form 15 : Pengamatan kompetensi dasar kepribadian

Pada SDN Sembungan penampilan fisik dari Ibu/Bapak guru sudah rapih dan berpakaian dengan baik, sehingga tercipta keselarasan dalam berpakaian. Sikap keseharian Ibu/Bapak guru dalam kejujuran, sabar, rendah hati, dan menjadi teladan yang baik bagi siswa sudah diterapkan baik dalam lingkup sekolah maupun diluar. Guru di SDN Sembungan juga sudah menunjukkan etos kerja mereka dengan penuh tanggung jawab, bangga sebagai guru teladan percaya diri saat pembelajaran berlangsung. Dengan menjalankan kewajiban tersebut berarti guru telah menjunjung tinggi kode etik guru.

Form 16 : Pengamatan kompetensi dasar sosial

Di SDN Sembungan sudah menggunakan komunikasi secara efektif dengan siswa, rekan sejawat (guru lain), atasan dan tenaga kependidikan (karyawan). Guru juga menerpakan komunikasi yang baik dengan siswa, rekan sejawat (guru lain), atasan dan tenaga kepedidikan (karyawan). Dan seluruh guru di SDN Sembungan sudah menjadi anggota PGRI (Persatuan Guru Republik Indonesia) atau IGI (iatan Guru Indonesia). Kemudian guru juga telah mampu mengkondisikan eklas dengan baik karena beradaptasi dengan lingkungan mengajar. Kemudian guru SDN Sembungan juga diwajibkan untuk semua wali kelas untuk membuat grup wa atau komite dengan orang tua siswa yang bertujuan mempermudah komunikasi dan mengurangi terjadinya miss komuikasi antara guru, siswa dan orang tua siswa.

Form 21 : Pengamatan proyek penguatan pelajar pancasila

Hasil analisis perangkat pembelajaran bahan ajar di SD Negeri Sembungan, berdasarkan Kerangka Kurikulum Merdeka, mengungkap sejumlah temuan krusial. Kemudahan akses terhadap komponen isi buku ajar telah berhasil diimplementasikan, namun terdapat kendala dalam peningkatan minat belajar peserta didik. Meskipun demikian, penggunaan bahasa yang simpel dan praktis dalam buku ajar terbukti efektif mendukung pemahaman peserta didik. Keberhasilan menjadikan buku ajar menarik dari segi materi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan menciptakan

pengalaman pembelajaran yang memikat. Tantangan muncul pada kemudahan pemahaman materi dan latihan dengan menggunakan buku ajar, terutama terkait konteks bahasa Jawa.

Kepraktisan penggunaan buku ajar dan desain yang sesuai telah tercapai, mencerminkan efisiensi dalam pembelajaran. Kelengkapan isi buku ajar dan kenyamanan penggunaannya dalam kegiatan individu maupun berkelompok juga mendapat penilaian positif. Meski demikian, aspek-aspek seperti kelipatan kegiatan pembelajaran yang diatur oleh guru dan kegiatan berkelompok memerlukan perhatian lebih lanjut. Ketelaksanaan aspek kesempatan bertanya, kelancaran kegiatan pembelajaran, pemahaman pesan, kemampuan memotivasi, dan mendorong berpikir kritis telah sebagian besar tercapai. Meski begitu, perlu fokus lebih lanjut pada kemampuan memotivasi peserta didik dan konsistensi penggunaan istilah serta simbol. Selain itu, keberhasilan bahan ajar dalam memuat nilai PPP dan aktivitas pengembangan literasi dan numerasi menunjukkan pencapaian positif. Evaluasi berkelanjutan tetap diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Negeri Sembungan sesuai dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka.

B. Hasil Observasi Individu

Nama Penganalisis : Jeni Amelia

Analisis Perangkat Pembelajaran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Berdasarkan hasil analisis di SDN Sembungan ada beberapa yang belum terpenuhi secara keseluruhan saat pelaksanaan pembelajaran di kelas yaitu belum terdapatnya rumusan tujuan pembelajaran menggunakan ABCD (Audience, Behavior, Condition, dan Degree) atau CABD (Condition, Audience, Behavior, dan Degree). Dan dalam pembelajaran belum terdapat kesesuaian langkah-langkah dengan strategi/ pendekatan/ model pembelajaran dipilih atau ditetapkan, hal tersebut terjadi karena guru belum sepenuhnya menggunakan pendekatan atau model pembelajaran secara khusus sehingga terkesan mengalir saja atau teacher center. Kemudian belum terdapat kesesuaian antara media pembelajaran yang dipilih dengan strategi pendekatan/ model pembelajaran dan/ atau macam kegiatan belajar siswa dan indikator KD, sebenarnya guru sudah memenuhi aspek KD yang tercantum, tetapi guru belum menggunakan ataupun memilih

pendekatan, atau model pembelajaran yang dapat dilakukan untuk menghemat waktu agar tercapainya KD secara maksimal.

Hal tersebut dikarenakan siswa yang belum sepenuhnya mengikuti pembelajaran dengan baik sehingga mempengaruhi tercapainya keberhasilan dari indikator tersebut. Kemudian belum terdapat kesesuaian antara teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang digunakan dengan strategi/ pendekatan/ model pembelajaran, indikator ketrcapaian KD, dan karakteristik siswa hal tersebut dapat terjadi karena tidak semua kelas tersedia akses media ajar digital berbasis teknologi. Namun secara keseluruhan seperti kesesuaian silabus, identitas RPP, ketepatan materi, langkah-langkah, teknik penilaian, instrumen kompetensi literasi numerasi, alokasi waktu, bahan refrensi sudah terjalankan di SDN Sembungan tersebut dengan cukup baik dan sudah terjadi proses untuk menciptakan ketercapaian tujuan pembelajaran dalam kegiatan yang berlangsung.

Nama Penganalisis: Fanni Rifqoh

a. Analisis Perangkat Media Pembelajaran (LKPD) K 13

Berdasarkan hasil pengamatan perangkat pembelajaran lembar kerja peserta didik (LKPD) sudah memuat judul LKPD nya. Di dalam LKPD tersebut ada petunjuk belajar supaya peserta didik lebih mudah untuk memahami perintah dari gurunya. Untuk rumusan kompetensi operasional didalam LKPD ini belum dituliskan, akan tetapi untuk jenis atau tipe LKPD dengan rumusan kompetensinya sudah sesuai dengan apa yang akan disampaikan. Untuk materi pokok didalam LKPD ini belum dijelaskan secara cukup hanya dituliskan perintah untuk mengerjakan soal serta soalnya saja belum ada materi pokok mengenai materi yang akan dipelajari karena mengerjakan soal PAS . Akan tetapi untuk kejelasan tugas atau Langkah-langkah kerja sudah dituliskan dengan jelas serta soal yang dibuat tersebut sudah sesuai untuk penilaian keterampilan siswa pada pembelajaran tersebut.

b. Analisis Perangkat Media Pembelajaran (LKPD) Kumer

Berdasarkan hasil pengamatan perangkat pembelajaran lembar kerja peserta didik (LKPD) sudah memuat judul LKPD nya. Di dalam LKPD tersebut ada petunjuk belajar supaya peserta didik lebih mudah untuk memahami perintah dari gurunya.

Untuk rumusan kompetensi operasional didalam LKPD ini belum dituliskan, akan tetapi untuk jenis atau tipe LKPD dengan rumusan kompetensinya sudah sesuai dengan apa yang akan disampaikan. Untuk materi pokok didalam LKPD ini belum dijelaskan secara cukup hanya dituliskan perintah untuk mengerjakan soal serta soalnya saja belum ada materi pokok mengenai materi yang akan dipelajari karena mengerjakan soal PAS . Akan tetapi untuk kejelasan tugas atau Langkah-langkah kerja sudah dituliskan dengan jelas serta soal yang dibuat tersebut sudah sesuai. Untuk LKPD sudah memuat integrasi nilai PPP seperti kelas 2 dan 4 mengintegrasikan kebinekaan global dan bernalar kritis. Untuk penilaian keterampilan siswa pada pembelajaran tersebut.

Nama Penganalisis: M. Ilham R.R

a. Analiais perangkat pembelajaran media pembelajaran (K 13)

Analisis perangkat pembelajaran media pembelajaran di SD Negeri Sembungan, sejauh ini, menunjukkan pencapaian positif dalam sejumlah aspek. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran tergambar dengan jelas melalui keterlaksanaan dan hasil pengamatan yang sesuai dengan target yang ditetapkan. Namun, beberapa aspek kritis memerlukan perhatian lebih lanjut. Salah satunya adalah kesesuaian media dengan karakteristik siswa, yang tercermin dari hasil pengamatan bahwa sebagian siswa kurang antusias dan cenderung tidak memperhatikan materi. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih menarik dan relevan dengan minat siswa. Selain itu, strategi penyampaian media untuk memudahkan pemahaman masih belum optimal, menunjukkan perlunya peningkatan proaktifitas guru dalam mengintegrasikan media ke dalam pembelajaran.

Di sisi positif, analisis menunjukkan pencapaian pada aspek mendorong kemampuan berpikir kritis dan aplikasi kontekstual dalam kehidupan nyata. Namun, masih terdapat potensi peningkatan pada efektivitas dan efisiensi pembelajaran, mengingat adanya siswa yang tidak sepenuhnya terfokus pada materi. Kemudahan penggunaan media telah tercapai, namun perlu perhatian lebih lanjut pada pemahaman siswa. Meskipun penemuan minat dan motivasi belajar siswa sudah dilakukan, efektivitasnya masih memerlukan peningkatan. Terakhir, media

pembelajaran telah mengandung interaksi nilai Pancasila (PPP), mencerminkan keselarasan dengan nilai-nilai yang diinginkan dalam kurikulum. Evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan akan menjadi langkah penting untuk meningkatkan kualitas perangkat pembelajaran secara keseluruhan.

b. Analiais perangkat pembelajaran media pembelajaran (Kumer)

Perangkat pembelajaran media di SD Negeri Sembungan berhasil diimplementasikan dengan sukses, mengacu pada Kurikulum Merdeka. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran menjadi salah satu poin penting yang tercapai dengan baik. Guru tidak hanya secara jelas menyampaikan tujuan pembelajaran, tetapi juga berhasil mengaitkannya dengan situasi kehidupan sehari-hari dan menciptakan relevansi yang bermakna. Aspek positif lainnya adalah penyediaan media yang berdiferensiasi sesuai dengan karakteristik siswa, yang membantu pendekatan personalisasi pembelajaran. Meski begitu, terdapat peluang untuk meningkatkan variasi dalam pemilihan media. Implementasi keuntungan *relative advantage* dalam pemilihan media belum optimal, dan diversifikasi dalam pemilihan media dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih beragam dan mendukung berbagai metode pembelajaran. Strategi penyampaian media berhasil diterapkan dengan efektif, di mana guru dapat menguasai materi dan menggunakan media papan tulis secara efektif. Selain itu, guru mampu mendorong kemampuan siswa berpikir kritis melalui pertanyaan dari lagu gubahan, memberikan dimensi refleksi pada proses pembelajaran.

Aspek kontekstualitas tampak dalam pengaplikasian isi lagu gubahan pada kehidupan nyata, memperkuat relevansi pembelajaran dengan situasi sekitar siswa. Kemudahan penggunaan media juga berhasil dicapai dengan baik, membuat proses pembelajaran menjadi lebih *accessible* bagi siswa. Di sisi lain, penerapan pembelajaran yang menyenangkan, inovatif, dan menarik, terutama di kelas satu, menciptakan lingkungan yang mampu menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa. Keefektifan dan efisiensi pembelajaran tercermin dari keterlaksanaan instruksi guru yang jelas, meskipun tetap diperhatikan beberapa siswa yang perlu

mendapatkan lebih banyak perhatian. Terakhir, integrasi nilai Pancasila (PPP) dalam media pembelajaran agama Islam sudah terlaksana, menunjukkan komitmen terhadap pembentukan karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Evaluasi berkelanjutan tetap diperlukan untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai tujuan Kurikulum Merdeka.

Nama Penganalisis: M.Ilham R.R

a. Analisis pembelajaran bahan ajar (K 13)

Analisis perangkat pembelajaran bahan ajar di SD Negeri Sembungan mengungkapkan pencapaian yang positif dalam beberapa aspek. Pertama, kemudahan menentukan komponen isi buku ajar telah berhasil, dengan hasil pengamatan yang mudah dipahami. Selain itu, kemudahan penggunaan bahasa, kemenarikan isi materi, penyajian yang jelas, dan kegrafikan telah terlaksana dengan baik, menciptakan buku ajar yang memfasilitasi pemahaman siswa. Meskipun demikian, ada potensi peningkatan pada minat belajar peserta didik, khususnya dalam kegiatan berkelompok, serta perlunya lebih banyak kegiatan untuk meningkatkan ketertiban dalam pembelajaran.

Secara keseluruhan, kepraktisan dan kesesuaian desain buku ajar dalam kegiatan individu telah memenuhi kriteria, menunjukkan efisiensi dalam proses pembelajaran. Terdapat poin positif pada keterlaksanaan aspek kesempatan bertanya dan menjawab, serta kelancaran kegiatan pembelajaran baik secara mandiri maupun berkelompok. Namun, perlu diperhatikan untuk lebih memotivasi peserta didik agar pembelajaran menjadi lebih dinamis dan beragam. Evaluasi berkelanjutan di SD Negeri Sembungan direkomendasikan untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai prinsip-prinsip Kurikulum 13, dengan fokus pada aspek-aspek yang memerlukan peningkatan.

b. Analisis pembelajaran bahan ajar (Kumer)

Hasil analisis perangkat pembelajaran bahan ajar di SD Negeri Sembungan, berdasarkan Kerangka Kurikulum Merdeka, mengungkap sejumlah temuan krusial. Kemudahan akses terhadap komponen isi buku ajar telah berhasil

diimplementasikan, namun terdapat kendala dalam peningkatan minat belajar peserta didik. Meskipun demikian, penggunaan bahasa yang simpel dan praktis dalam buku ajar terbukti efektif mendukung pemahaman peserta didik. Keberhasilan menjadikan buku ajar menarik dari segi materi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan menciptakan pengalaman pembelajaran yang memikat. Tantangan muncul pada kemudahan pemahaman materi dan latihan dengan menggunakan buku ajar, terutama terkait konteks bahasa Jawa.

Kepraktisan penggunaan buku ajar dan desain yang sesuai telah tercapai, mencerminkan efisiensi dalam pembelajaran. Kelengkapan isi buku ajar dan kenyamanan penggunaannya dalam kegiatan individu maupun berkelompok juga mendapat penilaian positif. Meski demikian, aspek-aspek seperti kelipatan kegiatan pembelajaran yang diatur oleh guru dan kegiatan berkelompok memerlukan perhatian lebih lanjut. Ketelaksanaan aspek kesempatan bertanya, kelancaran kegiatan pembelajaran, pemahaman pesan, kemampuan memotivasi, dan mendorong berpikir kritis telah sebagian besar tercapai. Meski begitu, perlu fokus lebih lanjut pada kemampuan memotivasi peserta didik dan konsistensi penggunaan istilah serta simbol. Selain itu, keberhasilan bahan ajar dalam memuat nilai PPP dan aktivitas pengembangan literasi dan numerasi menunjukkan pencapaian positif. Evaluasi berkelanjutan tetap diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Negeri Sembungan sesuai dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan magang di SDN Sembungan yang dilaksanakan pada 20 November s/d 28 November 2023, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut bahwa:

1. Kegiatan magang merupakan kegiatan observasi yang dilakukan di SDN Sembungan dengan baik, walaupun ada beberapa permasalahan yang dihadapi namun dengan dukungan teman-teman, guru pembimbing, dan dosen pembimbing lapangan serta mendapatkan hasil yang sesuai dengan ketentuan yang telah diberikan.
2. Pelaksanaan magang yaitu observasi mengenai SD N Sembungan sangat dirasakan manfaatnya karena selain memberikan pengalaman dan juga dapat mengetahui suasana di lingkungan SD tersebut. Jika pelaksanaan magang sesuai dengan ketentuan akan menumbuhkan rasa keprofesionalan dan tanggungjawab mahasiswa yang melakukan observasi sebagai calon pendidik.
3. Pelaksanaan magang merupakan salah satu kegiatan untuk memberikan mahasiswa melakukan observasi yang diharapkan mampu memberikan laporan sesuai dengan hasil observasi tersebut. Dengan kata lain mahasiswa harus mencari berbagai instrumen yang sudah ditentukan dengan mengetahui secara nyata dari kegiatan yang ada di lingkungan SD N Sembungan.
4. Keberhasilan proses observasi sangatlah dipengaruhi oleh pendidik atau guru, dosen pembimbing, dan mahasiswa yang melakukan observasi, selain itu didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai dari SD N Sembungan.
5. Dalam melaksanakan kegiatan magang mahasiswa telah menemukan hasil observasi yaitu SD N Sembungan menggunakan K13 di kelas 3 dan 6 untuk Kurikulum merdeka 1,2,4,5 mengenai, sebagai berikut:
 - a) Pengamatan kultur sekolah :
 - 1) Pengamatan kultur sekolah berbasis Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).
 - 2) Pengamatan kultur sekolah berbasis Profil Pelajar Pancasila (PPP).
 - b) Pengamatan pembiasaan sikap positif pada kegiatan pembelajaran.

- c) Pengamatan kegiatan belajar dan mengajar di Sekolah dan kompetensi professional.
- d) Pengamatan struktur organisasi dan tata kerja (SOTK).
- e) Pengamatan pengelolaan pendidikan.
- f) Pengamatan peraturan dan tata tertib sekolah.
- g) Pengamatan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.
- h) Pengamatan kegiatan kokurikuler di sekolah.
- i) Pengamatan kompetensi dasar pedagogik guru.
- j) Pengamatan kompetensi dasar kepribadian.
- k) Pengamatan kompetensi dasar sosial.
- l) Perangkat pembelajaran rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- m) Analisis perangkat pembelajaran lembar kerja peserta didik (LKPD)
 - 1) Analisis perangkat pembelajaran lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis K – 13
 - 2) Analisis perangkat pembelajaran lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis Kumer
- n) Perangkat pembelajaran media pembelajaran.
- o) Analisis perangkat pembelajaran bahan ajar.
- p) Pengamatan proyek penguatan pelajar Pancasila.

B. Saran

Dari adanya laporan magang yang telah kami susunan berdasarkan observasi yang kami lakukan berempat di SDN Sembungan telah berjalan dengan baik tanpa adanya kendala. Dan kami memahami akan banyak nya kekurangan pada laporan magang yang telah kami susun ini. Kami menerima semua kritik dan saran agar bisa memperbaiki dan menambah ilmu pengetahuan bagi kami observer.

Adapun beberapa hal yang dapat kami harapkan untuk pelaksanaan kegiatan yang akan datang di SDN Sembungan nantinya yaitu :

1. Mampu meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana di SDN Sembungan agar pembelajaran lebih fleksibel.
2. Untuk kebersihan ruang lingkup sekolah dapat ditingkatkan lagi agar anak patuh membuang sampah pada tempatnya.

3. Meningkatkan motivasi belajar agar anak termotivasi untuk semangat belajar.

Mungkin beberapa hal tersebut yang dapat kamu lampirkan untuk perbaikan yang akan datang.

LAMPIRAN

Lembar Observasi Pengamatan Kultur Sekolah Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

Tanggal Pengamatan : 21 November 2023 dan 24 November 2023

No Sekolah : SD N Sembungan

No.	Kultur Sekolah PPK	Keterlaksanaan		Keterangan
		Sudah	Belum	
A. Nilai Religius				
1	Program 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun)	√		Untuk program 5S sudah diterapkan oleh siswa terhadap guru .
2	Program zakat	√		Untuk program zakat dilakukan terakir masuk sekolah sebelum libur lebaran . Zakat biasanya berupa uang melalui wawancara bapak\ ibu guru.
3	Program Amal Jum'at		√	Untuk program amal jum'at belum efektif di setiap kelas karena terdapat kegiatan senam jum'at dan jum'at bersih melalui wawancara bapak \ ibu guru.
4	Tadaruz	√		Untuk program tadaruz sudah dilakukan di lakukan dari kelas 1 – 6 dari jam ke – 0 / sebelum pembelajaran di mulai selama 30 menit sering disebut TPA

				melalui wawancara bapak/ ibu guru.
5	Program Pesantren Kilat	√		Untuk program pesantren kilat dilakukan seluruh siswa dan guru saat bulan Ramadhan wawancara bapak/ ibu guru.
6	Program Qurban	√		Untuk program qurban sudah dilakukan seluruh warga sekolah melalui wawancara bapak/ ibu guru.
B. Nilai Nasionalis				
7	Upacara Bendera	√		Sudah dilakukan oleh seluruh siswa dan guru seperti sekolah pada umumnya di hari senin.
8	Upacara Hari Besar lainnya	√		Sudah mengadakan upacara hari besar lainnya seperti 17 Agustus
9	Kegiatan Pramuka	√		Kegiatan pramuka sudah ada, namun siswa yang datang sedikit.
C. Nilai Mandiri				
10	Penggunaan seragam sekolah	√		Penggunaan seragam sekolah sudah sebagian guru dan siswa menggunakan pakaian sesuai dengan hari, namun ada siswa tidak mengenakan pakaian yang sesuai harinya.
11	Kegiatan berbaris sebelum memasuki kelas	√		Untuk berbaris di sebelum memasuki kelas sudah ada.

12	Program gerakan cuci tangan	√		Sudah ada , namun sebagian siswa yang mempraktikannya.
13	Guru dan siswa datang tepat waktu	√		Sebagian besar guru dan siswa sudah datang tepat waktu, namun ada yang datang sedikit terlambat.
14	Guru dan siswa berpakaian rapi	√		Sudah menggunakan pakaian rapi..
15	Membawa tempat makan dan minum guna mengurangi limbah plastic	√		Sebagian besar siswa sudah membawa tempat makan dan tempat minum.
16	Adanya budaya bertutur kata sopan dan santun	√		Sudah ada budaya tutur kata yang sopan, namun ada beberapa anak yang masih berkata kurang sopan .
17	Adanya membiasakan meminta ijin	√		Untuk kebiasaan meminta ijin sudah dilakukan oleh siswa seperti ijin pergi ke kamar mandi, siswa non muslim ijin ke perpustakaan saat pembelajaran agama.
18	Guru mencerminkan hidup sederhana	√		Guru sudah mencerminkan hidup sederhana dalam kelas dan sekolah.
D. Nilai Gotong Royong				
19	Program Jumat bersih	√		Program jumat bersih sudah dilakukan .
20	Program 5k a. Kebersihan		√	Untuk kebersihan masih kurang di ruang kelas masih terdapat sampah.

	b. Keamanan	√		Untuk keamanan terlaksana dilakukan oleh guru, tapi untuk petugas keamanan belum ada.
	c. Ketertiban		√	Untuk ketertiban masih kurang ada beberapa anak yang masih suka keluar dan jalan – jalan saat jam pelajaran.
	d. Keindahan		√	Untuk keindahan masih kurang masih kurang ada beberapa di ruang kelas yang berantakan.
	e. Kekeluargaan	√		Untuk kekeluargaan sudah diterapkan dengan baik.
	Program piket membersihkan kelas setiap hari	√		Program piket sudah ada dan dilaksanakan setiap harinya sebelum pembelajaran di mulai.
E. Nilai Integritas				
	Program Dokter kecil		√	Belum terdapat program dokter kecil melalui wawancara dari bapak/ibu guru.
	Program <i>Class meeting</i>	√		Program class meeting sudah ada dilaksanakan seberti saat 17 Agustusan.
	Kegiatan Senam bersama	√		Sudah ada, biasanya di laksanakan setiap hari jumat sebelum mulai pembelajaran.
	Adanya Gerakan literasi buku non Pelajaran yang berisi nilai-nilai karakter	√		Gerakan literasi non pembelajaran yang berisi nilai – nilai

				<p>karakter sudah diterapkan dan wajib buat semua kelas untuk K 13 kelas 3 dan 6 ,tetapi untuk kelas 3 sebagian siswa ada yang belum lancar membaca.</p>
	<p>Adanya Gerakan literasi buku non Pelajaran yang berbasis kearifan lokal</p>		√	<p>Belum ada gerakan literasi buku non Pelajaran yang berbasis kearifan lokal karena masih minim bacaan kearifan lokal.</p>

**Lembar Observasi Pengamatan Kultur Sekolah
Berbasis Profil Pelajar Pancasila (PPP)**

Tanggal Pengamatan : 22 November 2023 dan 23 November 2023

No Sekolah : SD N Sembungan

No.	Kultur Sekolah PPP	Keterlaksanaan		Keterangan
		Sudah	Belum	
A. Dimensi Bertaqwa kepada Tuhan YME				
1	Melakukan kegiatan ibadah bersama-sama (seperti shalat berjama'ah)	√		Sudah melakukan ibadah secara berjama'ah baik siswa dan guru
2	Melakukan kegiatan berdoa sebelum memulai kegiatan	√		Sebelum memulai pembelajaran sudah melakukan kegiatan berdoa.
3	Menerapkan kebiasaan bersedekah (infaq)	√		Sudah menerapkan kebiasaan infaq senin dan jumat
4	Siswa menjawab salam guru	√		Siswa sudah menjawab
B. Dimensi Berkebhinakaan Global				
5	Mengadakan Apel setiap hari senin	√		Uapacara bendera sudah terlaksana setiap hari senin.

6	Dilaksanakan kegiatan menari tradisional pada fase tertentu	√		Kegiatan ini sudah diterapkan semuanya di kelas yang menggunakan kumer seperti di kelas 2 tari P5.
7	Melaksanakan kegiatan pramuka	√		Sudah melaksanakan kegiatan paramuka untuk kelas kumer 4 da5 , namun siswanya yang datang sedikit.
8	Guru dan siswa saling menghargai	√		Untuk guru dan siswa sudah saling menghargai, seperti menghargai guru saat berbicaradan guru mendengarkan siswa saat bercerita.

9	Guru mengajarkan sikap saling menolong	√		Guru sudah mengajarkan sikap saling tolong menolong, seperti ketika temannya tidak membawa pensil maka guru meminta siswanya meminjamkan.
10	Adanya budaya saling menyapa atau mengucapkan salam secara sopan	√		Sudah ada budaya saling menyapa atau mengucapkan salam secara sopan.
11	Adanya peringatan hari besar nasional	√		Sudah melaksanakan peringatan hari besar.

No.	Kultur Sekolah PPP	Keterlaksanaan		Keterangan
		Sudah	Belum	
C. Dimensi Gotong Royong				
12	Adanya budaya membuang sampah pada tempatnya	√		Untuk budaya membuang sampah pada tempatnya sudah terlaksana, namun ada beberapa siswa yang tidak melakukannya.

13	Adanya piket kelas	√		Sudah ada piket kelas.
14	Adanya program kerja bakti sekolah	√		Sudah ada kerja bakti.
15	Adanya struktur organisasi kelas	√		Sudah ada struktur organisasi kelas.
D. Dimensi Mandiri				
16	Guru dan siswa datang tepat waktu	√		Guru dan siswa sudah datang tepat waktu.
17	Guru dan siswa berpakaian rapi	√		Guru sudah berpakaian rapi
18	Membawa tempat makan dan minum guna mengurangi limbah plastic	√		Sudah membawa tempat makan dan minum
19	Adanya budaya bertutur kata sopan dan santun	√		Sudah ada budaya bertutur kata yang sopan dan santun.
20	Adanya membiasakan meminta izin	√		Siswa sudah dibiasakan untuk izin
21	Guru mencerminkan hidup sederhana	√		Guru sudah mencerminkan sikap hidup sederhana.
E. Dimensi Bernalar Kritis				

22	Siswa mampu mengidentifikasi informasi	√		Siswa sudah mampu mengidentifikasi informasi, namun setiap siswa sesuai kemampuannya sendiri – sendiri
23	Siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran	√		Siswa sudah aktif dalam kegiatan pembelajarannya
F. Dimensi Kreatif				
24	Siswa mampu mengembangkan materi menjadi ide kreatif	√		Siswa sudah mampu mengembangkan materi menjadi ide kreatif
25	Siswa mampu mengemukakan pendapat secara kreatif	√		Siswa sudah mampu mengemukakan pendapat kreatif.
26	Siswa mampu mengerjakan tugas sekolah dengan tepat	√		Untuk siswa sudah mengerjakan tugas dengan tepat.

Lembar Pengamatan Pembiasaan Sikap Positif Pada Kegiatan Pembelajaran

Tanggal Pengamatan : 21 November 2023

No Sekolah : SD N Sembungan

NO.	KOMPONEN YANG DIOBSERVASI	STATUS		KETERANGAN
		SUDAH	BELUM	
1.	Siswa mencium tangan guru/ orang dewasa lainnya.	√		Siswa mencium tangan guru dilakukan pada saat akan memasuki kelas
2.	Siswa memperhatikan guru ketika Kegiatan Belajar dan Mengajar.	√		Sebagian siswa dapat memperhatikan guru ketika kegiatan belajar mengajar, namun ada beberapa siswa yang belum bisa fokus ke guru.
3.	Siswa Meminta izin untuk keluar kelas.	√		Siswa sudah melakukan izin ketika akan keluar baik ke kamar mandi, cuci tangan, yang berbeda agamanya ke perpus.
4.	Siswa Menggunakan bahasa yang baik dalam berkomunikasi.	√		Sudah menggunakan bahasa yang baik dalam berkomunikasi.
5.	Siswa mentaati peraturan sekolah.	√		Ada beberapa siswa yang belum menaati peraturan.
6.	Siswa jujur dalam mengerjakan tugas.	√		Beberapa siswa sudah jujur dalam mengerjakan tugas, tetapi ada juga yang tidak jujur saat guru bertanya tentang tugas.
7.	Siswa mandiri di dalam kelas.	√		Beberapa siswa sudah mandiri, tetapi ada juga siswa yang belum mandiri salah satu contohnya yaitu saat mengerjakan tugas individu.

8.	Siswa bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya.	√		Hal ini sudah terlaksana tetapi belum sepenuhnya terlaksana dengan baik
9.	Siswa memiliki budaya menjaga kebersihan	√		Adanya piket kelas diawal sebelum pembelajaran dan semisal kotor siswa ang tidak piket ikut membersihkannya.
10.	Praktik bekerja sama:	√		
11.	a. Siswa dengan Guru	√		Hal ini sudah terlaksana salah satu contohnya yaitu ketika guru meminta bantuan siswa untuk menghapus tulisan dipapan tulis agar siap digunakan dalam pembelajaran
12.	b. Siswa dengan siswa lainnya	√		Hal ini sudah terlaksana salah satu contohnya yaitu kerjasama saat melakukan piket kelas

Lembar Pengamatan Kegiatan Belajar dan Mengajar di Sekolah dan Kompetensi Profesional

Tanggal Pengamatan : 22 November 2023

Nama Sekolah : SDN Sembungan

No	Komponen yang diobservasi	Status		Keterangan
		Sudah	Belum	
1	Guru memiliki kemampuan manajemen kelas	✓		Sudah terlaksana dengan baik
2	Menggunakan kurikulum Merdeka	✓		Kurikulum yang digunakan guru yaitu kurikulum merdeka
3	Guru sudah Menyusun RPP sebelum mengajar	✓		Sudah terlaksana
4	Guru menerapkan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi		✓	Belum terlaksana, perlu penyesuaian metode pembelajaran
5	Guru senantiasa menanamkan nilai Profil Pelajar Pancasila (PPP)	✓		Bernalar kritis dan mandiri
6	Guru sudah menguasai materi dengan baik	✓		Guru dapat memahami dan sudah menguasai materi yang diajarkan
7	Guru sudah memiliki keterampilan menyusun metode Pembelajaran	✓		Memiliki keterampilan metode pembelajaran Drill & practice
8	Guru menyampaikan materi dengan baik	✓		Guru dapat menjelaskan materi dengan baik
9	Guru mengalokasikan waktu pembelajaran secara efektif	✓		Guru mengalokasi waktu dengan terstruktur dan baik
10	Guru sudah menerapkan pembelajaran <i>student Centerred</i>	✓		Sudah terlaksana dengan guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapat
9	Guru menggunakan media sebagai penunjang kegiatan Pembelajaran	✓		Guru menggunakan media papan tulis dalam mengajarkan puisi
10	Guru menggunakan media pembelajaran yang baik dan Efektif	✓		Guru dalam penggunaan media papan tulis sudah terlaksana dengan baik

				dan efektif
11	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya	✓		Sudah terlaksana, akan tetapi masih terdapat sebagian anak yang kurang aktif untuk bertanya
12	Kegiatan pembelajaran interaktif	✓		Saling menanggapi dan merespon,serta terdapat lagu gubahannya
13	Guru mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang Relevan		✓	Belum mengaitkan materi dengan pengetahuan lain
14	Adanya evaluasi diakhir pembelajaran	✓		Sudah terlaksana
15	Guru memberikan motivasi kepada siswa	✓		Sudah terlaksana, salah satunya guru memberikan motivasi terkait larangan dan akibat membully teman.
16	Guru menggunakan sarana dan prasarana penunjang (kolam renang/laboratorium/ kebun/aula)*disebutkan fasilitas yang digunakan	✓		Guru menggunakan media relia/ lingkungan sekitar dalam pembelajarannya yang berupa kebun depan kelas dan ruang kelas.

Lembar Pengamatan Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK)

Tanggal Pengamatan : 21 November 2023

Nama Sekolah : SD Sembungan

No	Aspek Pengamatan	Ketersediaan		Catatan
		Sudah	Belum	
1	Ada Visi dan Misi Sekolah	√		Terdapat pada pintu masuk kantor guru
2	Ada sosialisasi Visi dan Misi Sekolah	√		Dilaksanakan ketika pertemuan dengan wali murid
3	Ada Bagan Struktur Organisasi Sekolah	√		Struktur organisasi sudah ada di kantor guru
4	Ada deskripsi tugas untuk masing-masing komponen organisasi sekolah		√	Belum menemukan deskripsi tugas masing2 komite sekolah
5	Ada sosialisasi program kerja sekolah	√		Dilaksanakan ketika pertemuan dengan wali murid
6	Ada sosialisasi tata tertib sekolah		√	Tidak ada sosialisasi, namun terdapat dalam bentuk poster yang dipajang di sekolah. Namun biasanya juga dilaksanakan ketika pertemuan wali murid/ penerimaan siswa baru
7	Ada sarana dan Prasarana Sekolah : a. Sarana :	√		Sarana sekolah sudah ada seperti buku pelajaran, buku bacaan, komputer, dll
	1) Peralatan Pendidikan/ Media Pembelajaran: a. Papan Tulis	√		Papan tulis duad menggunakan white board
	b. Penghapus	√		Untuk penghapus ada, namun banyak yang pada hilang

	c. LCD		√	Lcd tidak ada diruang kelas Proyektor belum ada diruang kelas
	e. Speaker		√	Tidak ada speaker dalam ruang kelas
	f. Televisi		√	Televisi ada pada perpustakaan, tapi jarang digunakan
	g. Meja	√		Meja sudah ada
	h. Kursi	√		Kursinya masih menggunakan kursi lurus (dipake untuk 2 orang)
	2) Buku dan Sumber Belajar	√		Buku yang digunakan adalah buku LKS dan juga modul pembelajaran (disesuaikan kelas dengan kurikulumnya)
	3) Bahan Habis Pakai		√	Tidak ada bahan habis pakai
	b. Prasarana:			
	1) Ruang Kelas	√		Ruang kelas dari kelas 1 sampai kelas 6 sudah tersedia
	2) Ruang Kepala Sekolah	√		Terdapat ruang kepala sekolah yang terletak pada sebelah kantor guru
	3) Ruang Guru	√		Ruang guru sudah ada dekat dengan ruang kepala sekolah
	4) Ruang Tata Usaha		√	Tidak ada ruang tata usaha dalam sekolahan tersebut. Karna menjadi satu dengan kantor guru
	5) Ruang Perpustakaan	√		Ruang perpustakaan ada, namun untuk sumber bacaan masih perlu untuk ditingkatkan jumlahnya
	6) Lapangan Olahraga	√		Terdapat ruang lapangan olahraga didepan SD sekaligus

				tempat berlangsungnya upacara bendera setiap hari senin
	7) UKS	√		Terdapat UKS, namun tempatnya masih berantakan dan kurang rapi
	8) Laboratorium	√		Laboratnya udah ada, namun fasilitasnya mungkin bisa untuk ditambah lagi
	9) Tempat Ibadah	√		Sudah ada, namun hanya disediakan runagannya saja. Untuk alat sholatnya masih murid- murid yang bawa
	10) Toilet/ Kamar Mandi	√		Kamar mandinya sudah ada, dan dikelompokan jadi 3 yaitu 1. Kamar mandi cowo 2. Kamar mandi cewe 3. Kamar mandi guru Namun secara keseluruhan kebersihannya masih kurang, mungkin bagian dinding disampingnya dibersihkan/disikat
	11) Kantin		√	Untuk kantin sekolahnya belum ada, ada sebenarnya namun diluar lingkungan sekolah, jasi para pedagang datang menggunakan kendaraan pribadi mereka

Lembar Pengamatan Pengelolaan Pendidikan

Tanggal Pengamatan : 24 November 2023

Nama Sekolah : SD Sembungan

No	Aspek Pengamatan	Keterlaksanaan		Keterangan
		Sudah	Belum	
1	Pengelolaan Kesiswaan			
	1. Tersedianya pedoman penerimaan peserta didik Baru	√		Sudah ada, biasanya diberikan penyuluhan informasi terlebih dahulu
	2. Tersedianya pedoman orientasi peserta didik Baru	√		Ada, setelah masuk sekolah guru melakukan pembekalan yaitu mengajak siswa untuk mengamati kondisi lingkungan sekolah
	3. Dilaksanakannya orientasi peserta didik baru	√		Sudah ada, dilaksanakan dalam waktu 5 hari
	4. Tersedianya dokumen presensi peserta didik di	√		Sudah ada, biasanya

	Sekolah			dilaksanakan waktu pagi sebelum pembelajaran pertama berlangsung
	5. Tersedianya dokumen pelaksanaan organisasi di sekolah (kegiatan ekstrakurikuler)	√		
	6. Tersedianya pelayanan untuk peserta didik: a. Bimbingan konseling b. Perpustakaan c. Koperasi d. Bidang lainnya.....	√ √ √		Bimbingan dilaksanakan oleh wali kelasnya Perpustakaanya ada, namun fasilitasnya masih kurang memadai Koperasinya ada, namun tidak berjalan dengan baik
	7. Tersedianya jadwal piket siswa di kelas	√		Ada dikelas, dipasang disamping papan tulis
	8. Tersedianya jadwal belajar siswa	√		Ada, ditempel di dinding
	9. Tersedianya kegiatan kokurikuler di Sekolah	√		

	(penguatan			
2	Pengelolaan Kurikulum			
	1. Tersedianya dokumen penunjang kurikulum <ul style="list-style-type: none"> a. Silabus b. RPP c. Jadwal mengajar guru d. Jadwal kegiatan ekstrakurikuler 	√ √ √ √		Guru kelas menyusun silabus Guru kelas dalam pembelajaran membuat RPP sebagai pedoman Jadwal mengajara guru sudah dibuat dan tertera Jadwal kegiatan ekstra dicantumkan pada dinding kelas
3	Pengelolaan Personalia:			
	1. Tersedianya daftar urutan kepangkatan tenaga pendidik	√		Ada, terdapat pada kantor guru
	2. Tersedianya daftar urutan kepangkatan tenaga Kependidikan		√	Tidak menemukan urutan kepangkatan tenaga kependidikan
4	Pengelolaan Keuangan:			

	1. Tersedianya papan informasi keuangan sekolah		√	Tidak ada papan informasi keuangan sekolah, hanya disampaikan ketika rapat
	2. Tersedianya sumber pendanaan sekolah		√	Sumber pendanaan sekolah yang diberi dari Biaya Operasional Sekolah (BOS)
5	Pengelolaan Hubungan Masyarakat dengan Sekolah:			
	1. Tersedianya sistem penyampaian informasi dari Sekolah ke Masyarakat (papan pengumuman/madding/brosur/informasi digital (website, sosmed, dll))		√	Dilaksanakan ketika masa penerimaan siswa baru
	2. Tersedianya sosialisasi Peran serta komite sekolah:		√	Tidak menemukan struktur komite sekolah
	a. Tersedianya Struktur Organisasi komite			
	b. Tersedianya <i>job description</i> (tugas, pokok dan fungsi) setiap struktur organisasi komite sekolah		√	Tidak terdapat tupoksi organisasi komite, hanya nama- nama saja
6	Pengelolaan Sarana dan Prasarana:			
	1. Tersedianya daftar inventaris sekolah		√	Tidak menemukan dalam sekolahan
	2. Tersedianya SOP penggunaan Sarana dan Prasarana Sekolah		√	Ada, dilaksanakan ketika penyaluran bantuan beasiswa

Lembar Pengamatan Peraturan dan Tata Tertib Sekolah

Tanggal Pengamatan : 21 November 2023

Nama Sekolah : SD Sembungan

No	Aspek Pengamatan	Ketersediaan		Keterangan
		Sudah	Belum	
1	Tersedianya tata tertib sekolah	√		Sudah ada terletak pada ruang dekat kepala sekolah
2	Tersedianya tata tertib kelas	√		Sudah terdapat di ruang kelas
3	Tersedianya tata tertib untuk tenaga pendidik dan kependidikan	√		Terdapat pada kantor guru
4	Tersedianya bimbingan dan konseling di Sekolah	√		Ada, namun melalui bimbingan wali kelasnya
5	Tersedianya Wakil Bidang Kesiswaan di Sekolah	√		Sudah ada, nama wakilnya yaitu pak Mukhlis (guru kelas 5)
6	Tersedianya sanksi pada pelanggar tata Tertib	√		Tergantung jenis pelanggaran, biasanya hanya bimbingan individu disekolah saja

Lembar Pengamatan Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah

Tanggal Pengamatan : 21 November 2023

Nama Sekolah : SD N Sembungan

No	Kegiatan Ekstrakurikuler	Keterlaksanaan		Keterangan
		Sudah	Belum	
1	Tersedianya kegiatan ekstrakurikuler	√		Kegiatan ekstrakurikuler ada, yaitu ada karawitan, drumband, tari, komputer, dan pramuka
2	Tersedianya jadwal pelaksanaan Ekstrakurikuler	√		Sudah ada, ada pada ruang kelas yang ditempel didepan
3	Adanya pembinaan ekstrakurikuler	√		Dalam melaksanakan ekstrakurikuler terdapat pembinaan yang dilakukan oleh pembina
4	Adanya guru yang menjadi Pembina ekstrakurikuler	√		Ada pembinanya, namun masih ada guru yang sedang

				PPG
5	Setiap siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler	√		Setiap siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena jamnya langsung setelah kegiatan pembelajaran selesai
6	Kegiatan ekstrakurikuler menerapkan nilai PPP	√		Sudah, karena dalam melaksanakannya siswa yang belum sholat diperkenankan untuk beribadah terlebih dahulu.

Lembar Pengamatan Kegiatan Korikuler di Sekolah

Tanggal Pengamatan : 21 November 2021

Nama Sekolah : SDN Sembungan

No	Kegiatan Kokurikuler	Keterlaksanaan		Keterangan
		Sudah	Belum	
1	Tersedianya kegiatan kokurikuler	√		Tersedia sebagai berikut : a) TPA b) Seni Tari c) Drumband d) Karawitaan e) Kepramukaan f) Komputer
2	Tersedianya jadwal pelaksanaan kokurikuler	√		Tersedia sebagai berikut : a) Kelas 4 hari senin pada jam 1 siang karawitan. b) Kelas 6 pada hari selasa pada jam 1 siang karawitan. c) Kelas 5 pada hari selasa jam 1 siang ada drumband. d) Kelas 3 pada hari jumat jam 1 siang ada seni tari. Mungkin itu beberapa contoh kegiatan

				kokurikuler yang dapat saya jabarkan. Untuk rincian lebih lengkapnya sudah tertera pada tabel diatas pada kegiatan pendukung.
3	Adanya pembinaan kokurikuler	√		Terdapat pembinaan bagi siswa sebelum mengikuti kegiatan tersebut. .
4	Adanya guru yang menjadi PembinaKokurikuler	√		Terdapat guru luar dan guru dalam yang menjadi pembina kurikuler.
5	Setiap siswa mengikuti kegiatan kokurikuler	√		Bersifat wajib bagi seluruh siswa.
6	Kegiatan korikuler menerapkan nilai PPP	√		Terdapat kegiatan penguatan profil pelajar pancasila sebelum mengikuti ekstrakurikuler.

Lembar Pengamatan Kompetensi Dasar Pedagogik Guru

Tanggal Pengamatan : 21 November 2023

Nama Sekolah : SDN Sembungan

No	Aspek Pengamatan	Keterlaksanaan		Deskripsi Hasil Pengamatan
		Sudah	Belum	
1	Memahami karakteristik peserta didik dari aspek moral, fisik, sosial, kultur, emosional, Intelektual (pembelajaran pendekatan berdiferensiasi)	√		Sudah ada contohnya di kelas 1 dan 2 disediakan pembelajaran diluar kelas, dengan mengunjungi kebun binatang dengan tujuan mengenal karakteristik lingkungan fisik, sosial dan keberagaman.
2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	√		Guru sudah cukup baik dan fasih dalam membererikan teori pembelajaran ke peserta didik.
3	Membuat perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa	√		Contohnya dalam kelas 1 guru tidak memaksa siswa yang belum memahami pembelajaran dengan mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung,

				tetapi diberikan tugas yang lain.
4	Membuat perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa (aktif, menyenangkan, <i>student centered</i>)	√		Dalam pembelajaran di kelas 1 sudah menarik, dan membuat siswa aktif, karena pembelajaran bersifat menyenangkan dan tidak ada unsur membosankan.
5	Melaksanakan pembelajaran yang inovatif		√	Masih terbilang seperti pembelajaran pada umumnya karena fasilitas nya belum sepenuhnya tersedia contohnya untuk seperti proyektor di setiap kelas.

		c. ✓		
2	<p>Sikap keseharian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. jujur 2. sabar 3. rendah hati 4. menjadi teladan yang baik 	<p>a. ✓</p> <p>b. ✓</p> <p>c. ✓</p> <p>d. ✓</p>		<p>a. Sudah tercipta perilaku jujur baik siswa maupun guru.</p> <p>b. Guru cukup sabar menyampaikan materi ketika banyak siswa yang belum paham dan tidak memperhatikan.</p> <p>c. Guru di SD Negeri Sembungan rendah hati dan memberikan respon yang baik kepada kami.</p> <p>d. Guru menjadikan teladan yang baik bagi siswanya.</p>
3	<p>Menunjukkan etos kerja:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. bertanggung jawab b. rasa bangga menjadi guru c. percaya diri 	<p>a. ✓</p>		<p>a. Guru bertanggung jawab kepada siswanya dengan berusaha semaksimal mungkin agar anak mencapai hasil yang baik.</p>

		b. √		<p>b. Guru di SD Negeri Sembungan membuktikan mereka bangga menjadi seorang guru yaitu dengan memberikan pembelajaran yang semaksimal mungkin dengan kemampuan yang mereka miliki.</p> <p>c. Guru di SD Negeri Sembungan dengan percaya diri memberikan materi pembelajaran di depan kelas dengan tujuan agar siswa mengikuti teladan yang baik pula untuk siswanya.</p>
4	Menjunjung Tinggi Kode Etik Guru	√		Sudah menjunjung dengan baik kode etik sebagai guru.

Lembar Pengamatan Kompetensi Dasar Sosial

Tanggal Pengamatan : 24 November 2023

Nama Sekolah : SDN Sembungan

No	Aspek Pengamatan	Keterlaksanaan		Deskripsi Pengamatan	Hasil
		Sudah	Belum		
1	<p>Berkomunikasi secara efektif dengan:</p> <p>a. Siswa</p> <p>b. Rekan sejawat (guru lain)</p> <p>c. Atasan Tenaga kependidikan (karyawan)</p>	a. √		<p>a. Sudah cukup efektif komunikasi antara guru dan siswa, Sehingga siswa mampu menciptakan tujuan yang diharapkan oleh guru.</p> <p>b. Sikap antara satu guru dengan guru yang lain sudah terbilang efektif karena mereka memhami norma bagaimana bersikap dalam sebuah lingkungan pekerjaan terutama di sekolah tersebut masih menjunjung tinggi nilai dan adat sekitar.</p> <p>c. Tenaga kependidikan di SDN Sembungatelah memiliki komunikasi</p>	

		c. ✓		yang efektif agar terlaksananya satu kesatuan visi dan misi.
2	Memiliki hubungan yang baik dengan: <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa b. Rekan sejawat (guru lain) c. Atasan d. Tenaga kependidikan (karyawan) 	a. ✓		<p>a. Guru dan siswa memiliki hubungan interaksi yang baik, karena guru sebagai role model anak di sekolah maka guru harus mencerminkan sikap yang baik agar diikuti anak sehingga tidak terjadi hal-hal atau mungkin hubungan interaksi siswa dan guru kurang.</p> <p>b. Semua guru sudah dapat dikatakan saling memiliki hubungan yang baik karena mungkin guru disana banyak yang sudah berumur sehingga tercipta sopan santun yang baik terhadap sesama.</p> <p>c. Hubungan antara guru dan atasan sudah memiliki hubungan yang baik.</p>
		b. ✓		

		c. ✓		d. Tenaga kependidikan (karyawan) di SDN Sembungan sudah menciptakan hubungan yang baik.
		d. ✓		
3	Menjadi Anggota PGRI (Persatuan Guru Republik Indonesia) atau IGI (Ikatan Guru Indonesia)	✓		Semua guru di SDN Sembungan sudah menjadi anggota PGRI atau IGI
4	Beradaptasi dengan lingkungan tempat mengajar.	✓		Sudah beradaptasi dalam lingkungan mengajar, meskipun pada awalnya terdapat kesulitan tetapi semuanya jika ada niat pasti dimudahkan.
5	Memiliki hubungan yang baik dengan orangtua siswa (melalui grup wa/komite)	✓		Bersifat wajib bagi seluruh wali kelas membuat grup yang berisi orang tua para siswa, karena dengan adanya hal tersebut dapat memudahkan guru ataupun orangtua.

**ANALISIS PERANGKAT PEMBELAJARAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Tanggal Pengamatan : 21 November 2023

Nama Sekolah : SDN Sembungan

No.	Aspek yang Dinilai	Keterlaksanaan		Hasil pengamatan
		Sudah	Belum	
1.	Kesesuaian dengan silabus	√		Pembelajaran yang dilakukan mengikuti silabus.
2.	Kecukupan dan kejelasan identitas RPP (sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu)	√		Pembelajaran pada hari biasa dilakukan menggunakan arahan rpp, tetapi jika mendekati pts dan mengejar materi tidak menggunakan rpp.
3.	Rumusan tujuan pembelajaran menggunakan ABCD (<i>Audience, Behavior, Condition, dan Degree</i>) atau CABD (<i>Condition, Audience, Behavior, dan Degree</i>)		√	Belum mencangkupi secara keseluruhan.
4.	Kesesuaian rumusan tujuan pembelajaran dengan Indikator Pencapaian Kompetensi	√		Sesuai dengan tujuan dan indikator pencapaian seperti yang tertera di buku

				lks.
5.	Kedalaman/keluasan materi pelajaran	√		Sudah cukup jelas saat menyampaikan materi karena pada saat saya observasi kebetulan bapak yang menjelaskan materi adalah guru senior.
6.	Ketepatan/kebenaran materi pelajaran	√		Guru sudah tepat dalam memberikan dan menyampaikn materi pembelajaran.
7.	Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran dengan strategi/pendekatan/model pembelajaran yang dipilih/ditetapkan		√	Tidak menggunakan model pembelajaran. Sehingga seperti pembelajaran pada umumnya yaitu terfokus pada guru.
8.	Keruntutan langkah-langkah pembelajaran	√		Sudah sesuai langkah-langkah pembelajaran sehingga tertata alur pembelajaran yang bik.
9.	Kecukupan alokasi waktu untuk tiap tahapan pembelajaran	√		Alokasi waktu yang ditetapkan sudah sesuai sehingga pada saat pergantian jam tidak terdapat materi yang tertinggal dalam

				pembelajaran.
10	Kecukupan sumber bahan belajar/referensi	√		Sebagai contoh dalam pembelajaran bahasa jawa guru cukup interaktif dalam menyajikan materi dan bahan belajar seperti buku aksara jawa, kemudian diberika contoh penlisan, dll.
11	Ketepatan pemilihan macam media dan/atau sumberbelajar/pembelajaran	√		Sudah cukup sesuai dengan materi yang disampaikan sehingga bahan atau sumber belajar sudah tepat.
12	Kesesuaian antara media pembelajaran yang dipilih dengan strategi/pendekatan/model pembelajaran dan/atau macam kegiatan belajar siswa dan indikator ketercapaian KD		√	Tidak menggunakan model,Strategi dan pendekatan dalam pembelajaran.
13	Ketepatan pemilihan teknik penilaian	√		Sudah sesuai teknik pemilihan data yang diilih oleh guru.
14	Ketepatan pemilihan bentuk/macam instrumen penilaian	√		Sudah sesuai yaitu contoh jika menjelaskan materi terkait bahasa jawa guruketika sudah

				selesai menjelaskan, guru meminta siswanya menuliskan aksara jawa di depan papan tulis yang berfungsi untuk mengecek apakah siswa tersebut sudah paham atau belum.
15	Kesesuaian antara teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang digunakan dengan strategi/pendekatan/model pembelajaran, indikator ketercapaian KD, dan karakteristik siswa		√	Belum adanya media pembelajaran yang menggunakan digital di dalam ruang kelas.
16.	Pencapaian ketiga domain kemampuan siswa (sikap, keterampilan, dan pengetahuan) secara komprehensif	√		Terdapat pengetahuan sikap, pengetahuan dan ketrampilan menjadi satu dalam pembelajaran bahasa jawa.
17.	Langkah-langkah pembelajaran memuat pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi(HOTS)	√		Sudah melakukan langkah-langkah pembelajaran yang Memuat pembelajaran HOTS untu memperkuat kemampuan bernalar kritis anak.
18.	Rumusan langkah-langkah pembelajaran	√		Tersisipkan

	memuat pengembangan karakter siswa			pengembangan karakter ditengah-tengah pembelajarn.
19	Pembelajaran melibatkan aktivitas pengembangan kompetensi literasi dan numerasi			Ada pembelajaran yang melibatkan literasi dan numerasi ini dilakukan setiap pagi hari.

ANALISIS PERANGKAT PEMBELAJARAN
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) K 13

Tanggal Pengamatan : 21 November 2023 dan 24 November 2023

Nama Sekolah : SD N Sembungan

No.	Aspek yang Dinilai	Keterlaksanaan		Hasil pengamatan
		Sudah	Belum	
1.	Memuat judul LKPD	√		Judul LKPD sudah ada.
2.	Kesesuaian petunjuk belajar	√		Sudah ada petunjuk belajar yang sesuai
3.	Rumusan kompetensi operasional		√	Belum ada rumusan kompetensinya
4.	Kesesuaian jenis atau tipe LKPD dengan rumusan kompetensi	√		Sudah sesuai jenis atau tipe LKPD dengan rumusan kompetensi.
5.	Kecukupan uraian materi pokok	√		Sudah disampaikan perintahnya dengan jelas untuk mengerjakan soal-soal tersebut.
6.	Kejelasan tugas atau langkah-langkah kerja	√		Sudah

				disampaikan perintahnya dengan jelas untuk mengerjakan soal-soal tersebut.
7.	Kesesuaian penilaian	√		Penilaian yang digunakan sudah sesuai.

ANALISIS PERANGKAT PEMBELAJARAN
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) KUMER

Tanggal Pengamatan : 22 November 2023 dan 23 November 2023

Nama Sekolah : SD N Sembungan

No.	Aspek yang Dinilai	Keterlaksanaan		Hasil pengamatan
		Sudah	Belum	
1	Memuat judul LKPD	√		Judul LKPD sudah ada.
2.	Kesesuaian petunjuk belajar	√		Sudah ada petunjuk belajar yang sesuai
3.	Rumusan kompetensi operasional		√	Belum ada rumusan kompetensinya
4.	Kesesuaian jenis atau tipe LKPD dengan rumusan kompetensi	√		Sudah sesuai jenis atau tipe LKPD dengan rumusan kompetensi.
5.	Kecukupan uraian materi pokok	√		Materi pokoknya sudah disampaikan didalam LKPD, selain itu materi pokoknya belum cukup, namun sebagian karena sebentar lagi akan ujian akir jadi mengerjakan soal.
6.	Kejelasan tugas atau langkah-langkah kerja	√		Sudah disampaikan perintahnya dengan jelas untuk mengerjakan soal-soal tersebut.

7.	Kesesuaian penilaian	√		Penilaian yang digunakan sudah sesuai.
8.	LKPD memuat integrasi nilai PPP	√		LKPD sudah memuat integrasi nilai PPP seperti kelas 2 dan 4 mengintegrasikan kebinekaan global dan bernalar kritis.

**ANALISIS PERANGKAT
PEMBELAJARAN MEDIA PEMBELAJARAN (K 13)**

Tanggal Pengamatan : 21 November 2023

Nama Sekolah : SDN Sembungan

No.	Aspek yang Dinilai	Keterlaksanaan		Hasil pengamatan
		Sudah	Belum	
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	✓		Sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran
2	Kesesuaian media dengan karakteristik siswa		✓	Masih banyak siswa yang mengantuk dan tidak memperhatikan.
3	Strategi penyampaian media memudahkan pemahaman dan penguasaan materi, konsep dan keterampilan siswa		✓	Belum sesuai karena guru tidak menjelaskan media yang ada di buku.
4	Relative advantage, ketepatan pemilihan media dibandingkan dengan media lainnya		✓	Belum sepenuhnya terwujud dan fasilitas yang kurang memadai.
5	Mendorong kemampuan siswa berpikir kritis dan memecahkan masalah	✓		Penggunaan media dengan memberikan kesempatan siswa untuk mencoba praktik langsung mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa
6	Kontekstual dengan penerapan/ aplikasi dalam kehidupan nyata	✓		Dalam pembelajaran sudah mengimplementasikan dalam kehidupan nyata
7	Kemudahan penggunaan	✓		Sudah terlaksana, akan tetapi masih banyak siswa yang belum paham
8	Menumbuhkan minat dan motivasi belajar	✓		Melalui cerita, guru memberikan motivasi dalam kehidupan kesehariannya.

9	Efektif dan efisien		✓	Guru menyampaikan materi sudah jelas dan baik, akan tetapi masih terdapat peserta didik yang tidak memperhatikan
10	Media memuat integrasi nilai PPP	✓		Sudah mengandung nilai PPP dalam materi yang diajarkan

**ANALISIS PERANGKAT
PEMBELAJARAN MEDIA PEMBELAJARAN (Kumer)**

Tanggal Pengamatan : 23 November 2023

Nama Sekolah : SDN Sembungan

No.	Aspek yang Dinilai	Keterlaksanaan		Hasil pengamatan
		Sudah	Belum	
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	✓		Guru menyampaikan tujuan pembelajarn dengan sebuah lagu gubahan yang kemudian dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari
2	Kesesuaian media dengan karakteristik siswa	✓		Guru memberikan media yang berdiferensiasi sesuai tingkat karakteristik peserta didik
3	Strategi penyampaian media memudahkan pemahaman dan penguasaan materi, konsep dan keterampilan siswa	✓		Guru menguasai materi dengan baik dan memudahkan peserta didik dalam memahami penyampaian media papan tulis oleh guru. Sehingga memudahkan peserta didik meningkatkan keterampilannya
4	<i>Relative advantage</i> , ketepatan pemilihan media dibandingkan dengan media lainnya		✓	Dalam pemilihan media masih menggunakan media papan tulis dan belum termasuk ada bermacam-macam pemilihan media
5	Mendorong kemampuan siswa berpikir kritis dan memecahkan masalah	✓		Guru mendorong peserta didik berpikir kritis dengan memberikan pertanyaan dari lagu gubahan dan apa makna dari lagu tersebut
6	Kontekstual dengan penerapan/ aplikasi dalam kehiduapn nyata	✓		Sudah terlaksana dan dari lagu gubahan tersebut guru mengaitkan dan mengaplikasikan pada kehidpan nyata

7	Kemudahan penggunaan	✓		Sangat memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru
8	Menumbuhkan minat dan motivasi belajar	✓		Dalam pembelajaran kelas 1, guru sudah menyajikan pembelajaran yang menyenangkan, inovatif, dan menarik dalam pembelajaran sehingga dapat memotivasi peserta didik dalam belajar
9	Efektif dan efisien	✓		Sudah efektif dan efisien, ketika guru menjelaskan peserta didik mengikuti intruksi dengan baik dan tidak memberontak atau tantrum saat pembelajaran.
10	Media memuat integrasi nilai PPP	✓		Sudah mengandung nilai PPP dalam materi yang diajarkan dalam materi pembelajaran agama islam

ANALISIS PERANGKAT PEMBELAJARAN BAHAN AJAR (K 13)

Tanggal Pengamatan : 21 November 2023

Nama Sekolah : SDN Sembungan

No.	Aspek yang Dinilai	Keterlaksanaan		Hasil pengamatan
		Sudah	Belum	
1	Kemudahan dalam menemukan setiap komponen isi dalam buku ajar	✓		Mudah dan dapat dipahami dalam menentukan komponen isi buku ajar
2	Peningkatan minat belajar dengan menggunakan buku ajar		✓	Kurangnya minat dan semangat peserta didik
3	Kemudahan penggunaan bahasa dalam buku ajar untuk dipahami	✓		Bahasa dalam buku ajar simple dan praktis sehingga dapat dipahami
4	Kemenarikan buku ajar (dari segi isi materi, penyajian, bahasa, serta kegrafikan)	✓		Materi yang menarik dengan penyajian bahasa yang jelas dan penggunaan grafis yang mendukung pemahaman konsep.
5	Kemudahan dalam memahami materi dengan menggunakan buku ajar	✓		Menyajikan materi dengan jelas dan memberikan kemudahan dalam memahami konsep
6	Kemudahan berlatih dengan menggunakan buku ajar	✓		Memberikan kemudahan berlatih dengan penyajian materi yang jelas, tetapi perlu penyesuaian lebih lanjut untuk optimalitas pemahaman siswa
7	Kepraktisan dalam penggunaan buku ajar	✓		Praktis karna tersedia materi yang sesuai dengan pembelajaran
8	Kesesuaian desain buku ajar	✓		Menarik dan sesuai dengan desain buku
9	Kelengkapan isi buku ajar	✓		Sudah memenuhi kriteria kelengkapan isi buku ajar
10	Kenyamanan penggunaan buku ajar dalam kegiatan individu	✓		Penggunaan buku ajar dalam kegiatan individu terasa efisien dan mempermudah proses belajar.

11	Kenyamanan penggunaan buku ajar dalam kegiatan berkelompok		✓	Dalam pembelajaran berlangsung tidak terdapat kegiatan berkelompok
12	Ketertiban dalam kegiatan pembelajaran yang dipimpin guru		✓	Sebagian sudah tertib, akan tetapi masih ada anak yang ngobrol dan jalan-jalan.
13	Kesempatan dalam bertanya dan menjawab saat pembelajaran di kelas menggunakan buku ajar	✓		Guru memberikan kesempatan dan ruang kepada peserta didik untuk bertanya dan menjawab
14	Kelancaran kegiatan pembelajaran (baik saat belajar mandiri maupun belajar secara berkelompok)	✓		Kelancaran kegiatan pembelajaran, baik saat belajar mandiri maupun dalam kelompok, sudah tercapai dan saling mendukung. Saat berkelompok, sebagian siswa sudah mulai aktif berdiskusi dengan teman-temannya dan mengajukan pertanyaan kepada guru terkait pembelajaran.
15	Keterpahaman peserta didik terhadap pesan	✓		Pemahaman peserta didik terhadap pesan telah tercapai dengan baik.
16	Kemampuan memotivasi peserta didik		✓	Pembelajaran masih cenderung kurang beragam, sehingga akan lebih memikat jika guru dapat memberikan motivasi untuk mengatasi kesan tersebut dan menjadikan proses pembelajaran lebih dinamis.
17	Kemampuan mendorong peserta didik untuk berpikir kritis	✓		Guru memberikan ruang yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan berfikir kritis
18	Ketepatan struktur kalimat	✓		Sudah terpenuhi
19	Konsistensi penggunaan istilah dan symbol/ lambang		✓	Konsistensi dalam penggunaan istilah dan dan simbol/lambang pada buku ajar masih belum mencapai standar yang diharapkan.
20	Bahan ajar memuat nilai PPP	✓		Berfikir kritis dan mandiri
21	Bahan ajar memuat aktivitas pengembangan literasi dan numerasi	✓		Bahan ajar sudah memuat literasi

ANALISIS PERANGKAT PEMBELAJARAN BAHAN AJAR (Kumer)

Tanggal Pengamatan : 23 November 2023

Nama Sekolah : SDN Sembungan

No.	Aspek yang Dinilai	Keterlaksanaan		Hasil pengamatan
		Sudah	Belum	
1	Kemudahan dalam menemukan setiap komponen isi dalam buku ajar	✓		Mudah dan dapat dipahami dalam menentukan komponen isi buku ajar
2	Peningkatan minat belajar dengan menggunakan buku ajar		✓	Kurangnya minat dan semangat peserta didik
3	Kemudahan penggunaan bahasa dalam buku ajar untuk dipahami	✓		Bahasa dalam buku ajar simple dan praktis sehingga dapat dipahami
4	Kemenarikan buku ajar (dari segi isi materi, penyajian, bahasa, serta kegrafikan)	✓		Materi yang menarik dengan penyajian bahasa yang jelas dan penggunaan grafis yang mendukung pemahaman konsep.
5	Kemudahan dalam memahami materi dengan menggunakan buku ajar		✓	Peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi dengan menggunakan buku ajar bahasa jawa
6	Kemudahan berlatih dengan menggunakan buku ajar		✓	Tidak semua membawa buku cetak pembelajaran
7	Kepraktisan dalam penggunaan buku ajar	✓		Praktis karna tersedia materi yang sesuai dengan pembelajaran
8	Kesesuaian desain buku ajar	✓		Menarik dan sesuai dengan desain buku
9	Kelengkapan isi buku ajar	✓		Sudah memenuhi kriteria kelengkapan isi buku ajar
10	Kenyamanan penggunaan buku ajar dalam kegiatan individu	✓		Penggunaan buku ajar dalam kegiatan individu terasa efisien dan mempermudah proses belajar

11	Kenyamanan penggunaan buku ajar dalam kegiatan berkelompok		✓	Tidak ada kegiatan berkelompok
12	Ketertiban dalam kegiatan pembelajaran yang dipimpin guru	✓		Tegas dalam memberikan instruksi dalam pembelajaran
13	Kesempatan dalam bertanya dan menjawab saat pembelajaran di kelas menggunakan buku ajar	✓		Guru memberikan ruang untuk tanya jawab ketika siswa mengalami kesulitan
14	Kelancaran kegiatan pembelajaran (baik saat belajar mandiri maupun belajar secara berkelompok)	✓		Meskipun tidak ada kegiatan berkelompok, namun kelancaran kegiatan pembelajaran mandiri tetap tercapai
15	Keterpahaman peserta didik terhadap pesan	✓		Penjelasan mudah dipahami dan memuat pesan
16	Kemampuan memotivasi peserta didik		✓	Dalam pembelajaran berlangsung tidak ditemukan dalam memotivasi peserta didik dan mengalir
17	Kemampuan mendorong peserta didik untuk berpikir kritis	✓		Guru mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk berpikir kritis
18	Ketepatan struktur kalimat	✓		Guru menggunakan bahasa indonesia dengan baik dan dapat menyesuaikan dengan anak yang menggunakan bahasa daerah
19	Konsistensi penggunaan istilah dan symbol/ lambang	✓		Symbol dalam arah mata angin
20	Bahan ajar memuat nilai PPP	✓		Mandiri, bernalar kritis
21	Bahan ajar memuat aktivitas pengembangan literasi dan numerasi	✓		Terdapat pengembangan literasi sebelum menentukan arah mata angin

Lembar Pengamatan Pelaksanaan

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Tanggal Pengamatan : 24 November 2023

Nama Sekolah : SDN Sembungan

No.	Kultur Sekolah PPP	Keterlaksanaan		Keterangan
		Sudah	Belum	
1	Melaksanakan Program P5	✓		Sudah melaksanakan P5
2	Menghasilkan produk/kegiatan/jasa/karakter P5	✓		Menghasilkan berbagai produk dan setiap kelas mempunyai ciri khas masing-masing dan berbeda (diferensiasi) Sebagai contohnya: <ol style="list-style-type: none">1. Kelas 1 membuat figuran bunga dari botol bekas2. Kelas 2 membuat poster yang bertemakan bebas polusi dan plastik3. Kelas 4 menjahit4. Dan yang terakhir kelas 5 mengolah botol bekas menjadi vas / pot bunga / hidroponik
3	Produk P5 sesuai dengan tema yang telah ditentukan	✓		Sudah terlaksana dan suseuai dengan tema

4	Pelaksanaan P5 senantiasa menanamkan nilai (6 dimensi) pada PPP	✓		Sudah terlaksana dengan baik
5	Setiap jenjang (kelas 1-6) melaksanakan P5		✓	Dikarenakan program ini termasuk program kurikulum merdeka dan di SDN Sembungan terdapat Kurikulum 13, maka yang melaksanakan P5 di SDN Sembungan hanya kelas 1,2,4,dan 5.
6	P5 dilaksanakan minimal 1 kali dalam satu Tahun Ajaran	✓		Sudah terlaksana dengan baik Pada SDN sembungan setiap 1 semester, kelas melaksanakan P5

Lampiran Foto



Gambar 1 Penerjunan Magang



Gambar 2 Hari 1 Observasi Kelas 3



Gambar 3 Hari ke 2 Observasi Kelas 2



Gambar 4 Hari ke 3 Observasi Kelas 4



Gambar 5 Hari Ke 4 Kegiatan Senam



Gambar 6 Hari ke 5 Observasi Kelas 6



Gambar 7 Hari ke 6 Observasi Kelas 3



Gambar 8 Penarikan Magang

Lampiran Foto Lingkungan Sekolah



Gambar 9 Halaman Sekolah



Gambar 10 Ruang Kepala Sekolah



Gambar11 Kantor Guru



Gambar 12 Musola



Gambar 13 Kamar Mandi



Gambar 14 Ruang Komputer



Gambar 15 UKS



Gambar 16 Laboratorium

Lampiran Kegiatan Ekstrakurikuler



Gambar 17 Ekstrakurikuler Tari



Gambar 18 Ekstrakurikuler Pramuka



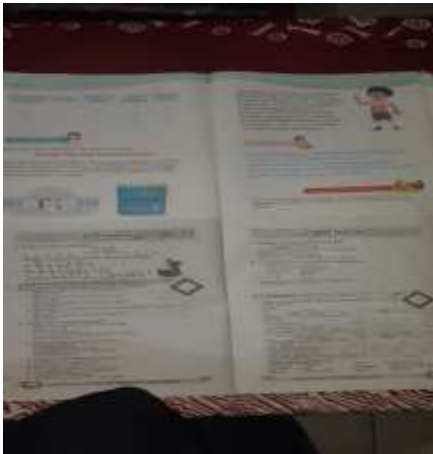
Gambar 19 Ekstakurikuler Karawitan



Gambar 20 Ekstrakurikuler Drumband

Lampiran LKPD

LKPD K 13



Gambar 21 LKPD kelas 3



Gambar 22 LKPD kelas 6

LKPD KUMER



Gambar 23 LKPD kelas 4



Gambar 24 LKPD kelas 2

Lampiran Pendukung



Gambar 25 Rak piala Dan Visi Misi



Gambar 26 Poster budaya 5 SMT



Gambar 27 Literasi non pembelajaran nilai - nilai karakter



Gambar 28 Senam jum'at



Gambar 29 **Jum'at Bersih dan infaq**



Gambar 30 **Shalat berjamaah**



Gambar 31 **Baris sebelum masuk kelas**



Gambar 32 **Siswa membawa tempat makan dan minum**



Gambar 33 **Siswa sedang piket**



Gambar 34 **Proses pembelajaran kelas 1**



Gambar 35 Kelas 5



Gambar 36 Upacara 17 Agustus



Gambar 37 Kerja bakti



Gambar 38 Qurban di SD N Sembungan